



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara



@bbpbapjpr



@bbpbapjpr



BBPBAP Jepara



www.kkp.go.id



@bbpbapjpr

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 3 Tahun 2025 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

BBPBAP Jepara berfungsi untuk peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis pembangunan perikanan budi daya meliputi: Peningkatan ekonomi sektor perikanan budi daya, Peningkatan sarana dan prasarana pembudi daya ikan, peningkatan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudi daya ikan, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan, peningkatan kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BBPBAP Jepara. Peran balai dalam mengawal dan mendampingi aktivitas pembudidaya ikan sesuai kaidah yang ditentukan juga sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk perikanan budi daya sesuai dengan mutu atau kualitas pasar, baik pasar domestik maupun internasional.

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu wujud hasil pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan dan kemajuan pencapaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam tahun 2025 ini. Namun disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi untuk kesempurnaan laporan kinerja selanjutnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kinerja berikutnya.



Jepara, 16 Oktober 2025

Kepala BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi., M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPBAP Jepara atas penggunaan anggaran Tahun 2025. BBPBAP Jepara sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendapatkan tugas melaksanakan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPBAP Jepara yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Berdasarkan PK tersebut telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara adalah 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Alokasi Anggaran setelah pada Triwulan 3 yang ditetapkan kepada BBPBAP Jepara tahun 2025 sebesar **Rp 34.347.410.000,-** (tiga puluh empat miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sepuluh ribu piah).

Pencapaian kinerja BBPBAP Jepara diharapkan dapat mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yakni pembangunan berkelanjutan serta mengatasi perubahan iklim melalui konsep *Blue Economy*. Konsep *Blue Economy* ini dijabarkan menjadi 5 (lima) program utama, yaitu : 1) Perluasan wilayah konservasi, 2) Penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona penangkapan, 3) Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut, 4) Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan dan 5) Pengelolaan sampah laut. Adapun indikator kinerja tahun 2025 yang mendukung program *Blue Economy* tersebut terutama pada poin 3 (Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut) dan poin 4 (Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan) yakni melalui kegiatan Produksi Calon Induk, Produksi Benih, Produksi Ikan Konsumsi, Produksi Pakan Mandiri, Pelayanan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, serta Bantuan Bibit Rumpun Laut.

Laporan Kinerja ini menyajikan realisasi anggaran dan capaian kinerja BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 3 Tahun Anggaran 2025. Realisasi anggaran yang telah dicapai oleh BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan 3 2025 ini sebesar **Rp. 17.798.807.355,-** atau sebesar 51,82% dari total pagu anggaran 2025. Hasil pengukuran capaian kinerja didapatkan bahwa sebagian besar indikator kinerja tercapai dengan status sangat baik. Pencapaian target indikator kinerja ini ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap pegawai BBPBAP Jepara, Pemerintah Daerah, dan masyarakat pembudidaya perikanan serta stakeholder terkait. Selain itu, capaian kinerja

Triwulan 3 ini juga berperan dalam mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam konsep *Blue Economy* yang dijabarkan dalam Laporan Kinerja. Hasil pengukuran kinerja secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 10 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran di Triwulan 3 ini. Dimana, terdapat 9 IKU yang berhasil melampaui target atau lebih dari 100%. Serta 18 IKU belum dilakukan perhitungan (perhitungan akhir periode).
2. Indikator kinerja yang capaiannya telah melampaui target:
 - IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 17.111.000 ekor atau 205,71% dari target Triwulan 3.
 - IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg) dengan capaian 70.395 Kg atau 168,57% dari target Triwulan 3.
 - IKU.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) dengan capaian 2.474 sampel atau 364,36% dari target Triwulan 3.
 - IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel) dengan capaian 37 sampel atau 137,04% dari target Triwulan 3.
 - IKU.11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 166.951 Ekor atau 137,08% dari target Triwulan 3.
 - IKM.17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 117,65% dari target Triwulan 3.
 - IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 116,28% dari target Triwulan 3.
 - IKM.24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 125% dari target Triwulan 3.
 - IKM.25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian nilai 3,68 poin indeks atau 122,67% dari target Triwulan 3.
3. Indikator kinerja yang tidak mencapai target:
 - IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 397.000 ekor atau 28,56% dari target Triwulan 3

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Triwulan 3 dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAP Jepara pada Triwulan 3 ini telah memenuhi target untuk sebagian besar Indikator. Ini menunjukkan secara umum tidak ada kendala dan permasalahan yang signifikan.

Rendahnya permintaan benih ikan dan serangan penyakit membuat produksi benih ikan mengalami penurunan produksi. Tingkat kelulusan hidup pada produksi benih ikan nila menjadi kendala sampai saat ini serta produktivitas induk bandeng yang menurun. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang terjadi pada triwulan 3 ini, yakni: pertumbuhan calon induk ikan variatif, daya saing produk pakan mandiri yang masih kalah dibanding pakan pabrikan.

Namun, dibalik hambatan itu terdapat keberhasilan di indikator kinerja lainnya. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target ini adalah melaksanakan pelayanan yang prima seperti: layanan uji sampel laboratorium yang berasal dari sampel internal maupun eksternal, layanan perpustakaan, layanan jasa pencetakan pakan mandiri dan hasil sampling budidaya perikanan lainnya serta layanan perkantoran. Selain itu, BBPBAP Jepara selalu berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga mendapatkan pemberitaan yang positif. Selain itu, sampai dengan Triwulan 3 ini tim kerja benih udang berhasil menyalurkan bantuan benih udang sebanyak 11.000.000 ekor, serta kegiatan calon induk udang telah selesai dilaksanakan namun perhitungan di akhir tahun.

Dibandingkan dengan hasil kinerja Triwulan 3 tahun 2024, capaian triwulan tahun ini dikategorikan lebih baik dan mengalami peningkatan dari segi nilai NPSS. Peningkatan ini dikarenakan pelayanan yang prima diberikan oleh pegawai BBPBAP Jepara.

Tindak lanjut atau aksi yang telah dilakukan berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan produksi pakan mandiri sebanyak 3.491 Kg dari bahan baku Balai.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan produksi benih ikan dengan memperbaiki tingkat kelulusan hidup melalui manajemen air dan memperkaya nutrisi pakan induk bandeng agar produktif kembali. Selain itu melakukan produksi pakan ikan sesuai permintaan.



DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025	9
2.1.1 Sasaran Strategis	9
2.1.2 Indikator Kinerja	9
2.1.3 Anggaran	11
2.2 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	12
2.3 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2025	16
2.4 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	21
3.2 Analisa Capaian Kinerja	24
3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	24
1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	24

2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	26
3.	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	28
4.	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	30
5.	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg) ...	32
6.	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	35
7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	37
8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	39
9.	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	41
3.2.1	SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	43
10.	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor) .	43
11.	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	44
12.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	46
3.2.1	SS.3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	48
13.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	48
3.2.1	SS.3 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	51
14.	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	51
15.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	53
16.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	54
17.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	55
18.	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	57
19.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	59
20.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ...	60
21.	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	61

22. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	63
23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	66
24. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) .	68
25. Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	72
26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ..	73
27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	74
28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
3.3 Kinerja Anggaran	78
3.4 Efisiensi Anggaran	81

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan	82
4.2 Rekomendasi	83

LAMPIRAN

1. Penghargaan dari luar
2. Perjanjian Kinerja 2025
3. Pernyataan Tindak Lanjut Triwulan 3
4. Dokumen Keterlibatan Pimpinan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan .	4
Tabel 2.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan.....	5
Tabel 3.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan jabatan.....	5
Tabel 4.	BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029	6
Tabel 5.	Sasaran Strategis BBPBAP Jepara	9
Tabel 6.	Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2025	10
Tabel 7.	Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025	11
Tabel 8.	Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 3 Tahun 2025	21
Tabel 9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	24
Tabel 10.	Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB	25
Tabel 11.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	27
Tabel 12.	Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB	27
Tabel 13.	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	28
Tabel 14.	Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB	29
Tabel 15.	Rincian produksi benih ikan air payau	29
Tabel 16.	Benih Udang yang Diproduksi	30
Tabel 17.	Perbandingan capaian produksi benih udang UPT DJPB	31
Tabel 18.	Rincian produksi benih udang.....	31
Tabel 19.	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	33
Tabel 20.	Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB.....	33
Tabel 21.	Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara	34
Tabel 22.	Bahan baku yang tersedia	34
Tabel 23.	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi	35
Tabel 24.	Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB	35
Tabel 25.	Realisasi produksi ikan konsumsi	36
Tabel 26.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	37

Tabel 27. Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan	37
Tabel 28. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB	38
Tabel 29. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	39
Tabel 30. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara	40
Tabel 31. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB	40
Tabel 32. Sampel AMR yang Diuji.....	41
Tabel 33. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB	41
Tabel 34. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	43
Tabel 35. Benih Kepiting yang Diproduksi	45
Tabel 36. Perbandingan capaian produksi kepiting UPT Payau DJPB	45
Tabel 37. Rincian realisasi produksi benih kepiting	45
Tabel 38. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	47
Tabel 39. Perbandingan capaian Bimbingan Teknis UPT Payau DJPB	47
Tabel 40. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	48
Tabel 41. Daftar Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut	49
Tabel 42. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan.....	49
Tabel 43. Rincian kegiatan bantuan bibit rumput laut kultur jaringan	49
Tabel 44. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara	51
Tabel 45. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	53
Tabel 46. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	54
Tabel 47. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	55
Tabel 48. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara .	58
Tabel 49. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	59
Tabel 50. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	60
Tabel 51. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	62
Tabel 52. Realisasi pengelolaan kepegawaian	62

Tabel 53. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	63
Tabel 54. Perbandingan capaian pemberitaan netral/positif UPT DJPB	64
Tabel 55. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara.....	64
Tabel 56. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara	65
Tabel 57. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	66
Tabel 58. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara	68
Tabel 59. Capaian pemenuhan layanan perkantoran Triwulan 3	69
Tabel 60. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB	69
Tabel 61. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara	72
Tabel 62. Perbandingan capaian indeks perpustakaan dengan UPT DJPB	73
Tabel 63. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara	74
Tabel 64. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	75
Tabel 65. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara.....	76
Tabel 66. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2025 dan 2024 (Triwulan 3) ..	78
Tabel 67. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 periode Triwulan 3	79
Tabel 68. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 3 Tahun 2025	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi BBPBAP Jepara	3
Gambar 2.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan Jenis Kelamin	4
Gambar 3.	Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025	12
Gambar 4.	Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025	14
Gambar 5.	Penetapan Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025	15
Gambar 6.	Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2025	17
Gambar 7.	Tangkapan layar Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 3 tahun 2025	19
Gambar 8.	Tangkapan layar pengukuran kinerja Triwulan 3 Aplikasi Kinerjaku	20
Gambar 9.	Pembuatan jembatan dan pemasangan biosekuriti pada kegiatan produksi calon induk ikan	26
Gambar 10.	Pengiriman bantuan benih udang	32
Gambar 11.	Kegiatan panen udang konsumsi	36
Gambar 12.	Kegiatan Surveilans dan Reakreditasi oleh KAN	39
Gambar 13.	Hasil sampling calon induk kepiting bulan September	44
Gambar 14.	Produksi benih kepiting	46
Gambar 15.	Distribusi bantuan bibit rumput laut	50
Gambar 16.	Input LKE pada aplikasi kinerjaku (Pra Penilaian Mandiri)	52
Gambar 17.	Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 3	56
Gambar 18.	Dokumentasi rapat tim WBK	59
Gambar 19.	Tangkapan layar dashboard PPID BBPBAP Jepara	67
Gambar 20.	Tangkapan layar input dokumen PPID	67
Gambar 21.	Rapat pertemuan tim PPID BBPBAP Jepara	67
Gambar 22.	Dokumentasi Layanan perkantoran Triwulan 3	71
Gambar 23.	Grafik Perbandingan Anggaran 2025 dengan 2024 (Triwulan 3)	78
Gambar 24.	Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja	79



Gambar 25. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 3 2025	80
Gambar 26. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 3 2025	80

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki kawasan perairan yang hampir 1/3 dari seluruh kawasannya, baik perairan laut maupun perairan tawar yang sangat mendukung untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan tawar, payau maupun laut. Banyak usaha-usaha agribisnis yang dapat dikembangkan mulai dari agroindustri pembesaran ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya, bahkan tidak sedikit lagi masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan salah satu lembaga yang dipercayakan dalam mengelola sumberdaya kelautan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia terus berupaya keras untuk mewujudkan masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan. Tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dalam hal ini fokus dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudi daya ikan melalui pola budi daya ikan, terbagi atas budi daya laut, air payau dan air tawar. DJPB yang terdiri dari beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dalam memajukan perikanan budi daya, salah satunya adalah BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Berdasarkan tugas tersebut, BBPBAP Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja guna mendukung program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi yang akan dituangkan dalam laporan kinerja ini.

Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budi Daya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai bahan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BBPBAP Jepara, dengan tujuan:

a. Penilaian

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi kelemahan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Tugas dan Fungsi

BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;

7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

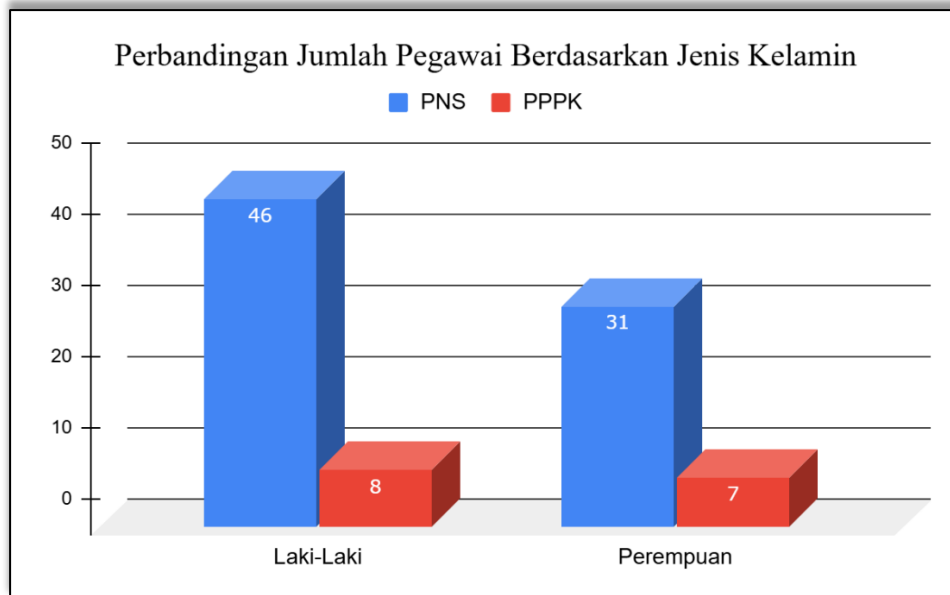
1.4. Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara terdiri dari Kepala Balai yang setara dengan Eselon II, Kepala Sub Bagian Umum yang setara dengan Eselon IV yang dilantik pada bulan Juli 2025, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional. Susunan organisasi balai tergambar pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPBAP Jepara

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPBAP Jepara didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) berstatus sebagai ASN sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang. Komposisi dan susunan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat dan golongan, jenis kelamin serta berdasarkan jabatan pada BBPBAP Jepara periode Triwulan 3 Tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	PPPK	11
2	II/A	2
3	II/B	-
4	II/C	6
5	II/D	5
6	III/A	5
7	III/B	5
8	III/C	13
9	III/D	35
10	IV/A	2
11	IV/B	1
12	IV/C	3
13	IV/D	-
14	IV/E	-
TOTAL		88

Tabel 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Status	Berdasarkan Pendidikan								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA	SMP	SD	
1.	ASN	-	13	24	5	27	18	1		88
2.	PPNPN	-	-	3	-	-	12	-	1	16
TOTAL		-	13	27	5	27	30	1	1	104

Tabel 3. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala BBPBAP Jepara	1
2	Pengelola Kesehatan Ikan	5
3	Analisis Akuakultur	19
4	Teknisi Kesehatan Ikan	10
5	Teknisi Akuakultur	22
6	Fungsional Umum	20
7	Analisis Pengelolaan Keuangan Apbn	2
8	Perencana	1
9	Pranata Keuangan Apbn	1
10	Pranata Komputer	1
11	Arsiparis	2
12	Pustakawan	1
13	Pranata Humas	1
14	Statistisi	1
15	Perekayasa	1
Total		88

1.5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BBPBAP Jepara sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau, dan juga memiliki Instalasi/unit kerja yang khusus menangani benih udang yaitu Instalasi naupli center yang berada di Desa Bandengan, Jepara. Dukungan fasilitas yang tersedia di BBPBAP Jepara meliputi: 5 unit sarana dan prasarana pembenihan ikan dan udang; 70 hektar tambak; 2 unit laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; 1 unit

broodstock udang windu; 1 unit laboratorium pakan buatan; 1 unit laboratorium pakan hidup; 2 unit perbengkelan (*workshop*); 1 gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vaname nusantara, udang putih kepiting/rajungan, ikan bandeng dan ikan nila, produksi pakan mandiri, pakan alami serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak percontohan teknologi sekaligus produksi pembesaran udang windu, udang vaname, pembesaran ikan bandeng dan nila.

Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami. Pakan alami (mikroalga) sebagai alternative sumber bahan baku bagi nutrisi maupun pemanfaatannya sebagai bahan alami di bidang farmasi dan sebagai bahan alternative energy terbarukan memberi peluang untuk eksplorasi jenis-jenis mikroalga.

2. Permasalahan

BBPBAP Jepara dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi SDM yang memerlukan regenerasi, dimana saat ini SDM yang ada sebagian akan mencapai batas usia pensiun (BUP). Hal ini terlihat dari data BUP dari tahun 2025 – 2029 (Tabel 3).

Tabel 4. BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029

Uraian	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Batas Usia Pensiun	3 Orang	5 Orang	6 Orang	6 Orang	4 Orang

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan. Namun kondisi ini berupaya untuk diatasi dengan melakukan

pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.

- Kondisi lingkungan perairan, dimana lokasi BBPBAP Jepara yang berada di Desa Bulu terletak diantara 2 pelabuhan yang berpotensi adanya pencemaran, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Kondisi perairan yang sudah mulai tercemar mengakibatkan munculnya berbagai macam jenis penyakit ikan/udang, sehingga mempengaruhi budidaya perikanan di BBPBAP Jepara.
- Secara teknis, terdapat beberapa kendala yang terjadi selama Triwulan 3 ini yakni antara lain:
 - Produktivitas induk bandeng yang menurun
 - Tingkat kelulusan hidup benih ikan nila, benih kepiting dan pembesaran kepiting relatif rendah
 - Produksi calon induk ikan bandeng terkendala pertumbuhan yang lambat yang disebabkan adanya ganggang yang tumbuh di petakan.

3. Aksi yang telah dilaksanakan

- Melakukan produksi benih kepiting untuk support kegiatan Modeling Budidaya Kepiting BPBAP Situbondo dan untuk support kegiatan calon induk kepiting internal balai
- Perbaikan alat laboratorium telah dilaksanakan dan pada triwulan 3 telah dilakukan survailen dan reakreditasi laboratorium.

4. Rekomendasi tindak lanjut triwulan selanjutnya

- Perbaikan sarana biosekuriti pada kegiatan calon induk ikan bandeng
- Perbaikan nutrisi pakan induk bandeng agar produktifitas telur meningkat
- Peningkatan jumlah pakan alami untuk kegiatan benih dan calin kepiting.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini secara umum memuat target dan capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025 untuk Triwulan 3. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BBPBAP Jepara, laporan kinerja ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2024 pada triwulan yang sama. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh

masukannya bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAP Jepara serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAP Jepara, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAP Jepara yang berdasarkan pada program DJPB pada tahun 2020 – 2025, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAP Jepara.
4. **Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAP Jepara serta evaluasi dan analisis kinerja tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada periode pengukuran berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan bab sebelumnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

2.1.1 Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2025 adalah pada Tabel 4. Tahun 2025 ini telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara.

Tabel 5. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
SS2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
SS3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut
SS4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

2.1.2 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja BBPBAP Jepara didasarkan pada penyesuaian dari program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sehingga pada tahun 2025 Indikator Kinerja BBPBAP Jepara telah ditetapkan sejumlah 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja yang terdiri dari 13 Indikator Kinerja Utama dan 15 Indikator Kinerja Manajerial.

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2025 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapaun Indikator kinerja tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	IKU.1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)
		IKU.2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)
		IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)
		IKU.6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)
		IKU.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)
		IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)
		IKU.9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	IKU.10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)
		IKU.11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	IKU.13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	IKM.14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		IKM.15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)
		IKM.16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)
		IKM.17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)
		IKM.18 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)

IKM.19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
IKM.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
IKM.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)
IKM.28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)

2.1.3 Anggaran Tahun 2025

Target kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2025 dapat direalisasikan dengan dukungan anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2025 sebesar **Rp. 34.347.410.000,-** (tiga puluh dua milyar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sepuluh ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 7. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025

No.	Kode	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	7021	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2	7022	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	7.884.287.000,-
3	7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Lau	484.128.000,-
4	2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	25.679.325.000,-
Total Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025			34.347.410.000,-

2.2 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara berisi 4 Sasaran Strategis dengan 28 Indikator Kinerja serta besaran Anggaran yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja tersebut. Berikut Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara tahun 2025:



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supito
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 3. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025

**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239
		4	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		9	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		11	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		18 Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
		19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
		20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
		21 Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
		23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
		24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
		27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 4. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	484.128.000,-
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.679.325.000,-
Total Anggaran		32.347.410.000,-
Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2025		

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi DayaDitandatangani
Secara Elektronik**TB. Haeru Rahayu**Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau JeparaDitandatangani
Secara Elektronik**Supito**

Gambar 5. Penetapan Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025

2.3 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2025

Penetapan BBPBAP Jepara sebagai satker BLU didasarkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KMK 163 Tahun 2024 Tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sehubungan dengan adanya penetapan BBPBAP Jepara menjadi BLU oleh Kementerian Keuangan, maka terdapat kontrak kinerja (KK) antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025. Didalam KK tersebut tertulis 12 Indikator Kinerja Utama yang harus dijalankan sebagai satker BLU.



KONTRAK KINERJA

ANTARA

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DENGAN

**KEPALA BALAI BESAR PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI**

TAHUN 2025

Nomor : PRJ - 439 /PB/2025
Nomor : B.493/BBPBAP/RC.610/II/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Supito
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara,
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPU BLU	Rp 16,2 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	75%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 31 Januari 2025

PIHAK KEDUA,




Supito

Gambar 6. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2025

2.4 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

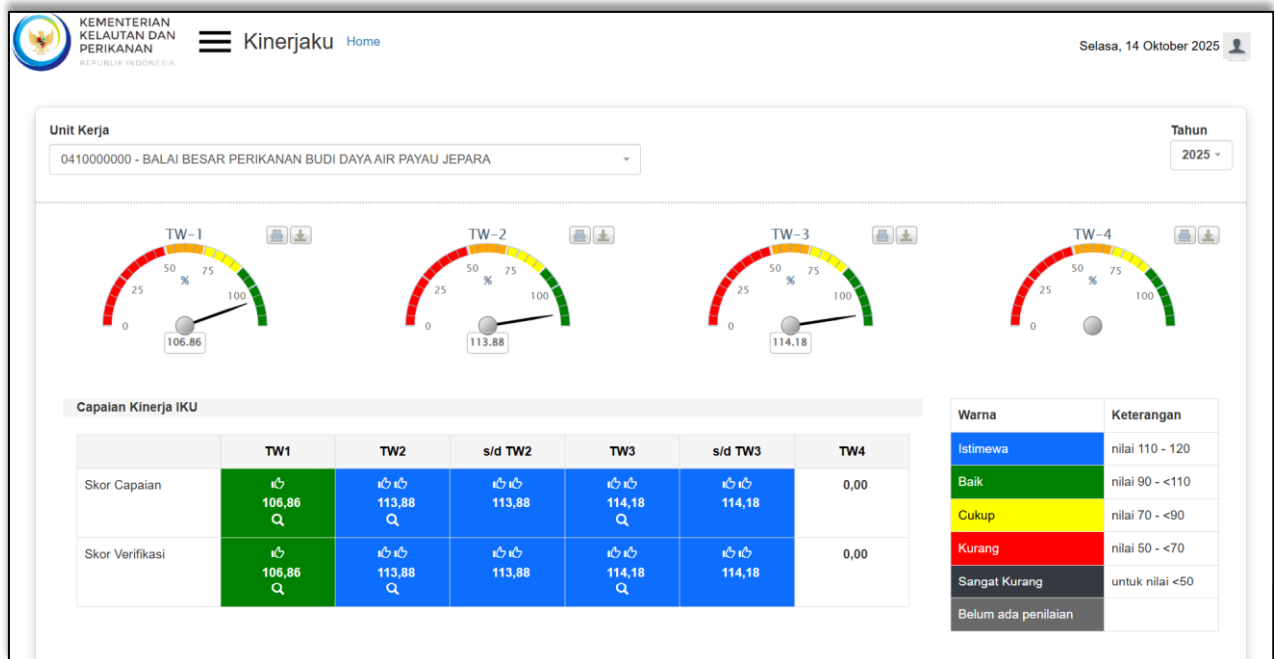
Pengukuran dan pengelolaan kinerja melalui indikator kinerja BBPBAP Jepara menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

- 1) *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik;
- 2) *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik; dan
- 3) *Stabilize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulan/semester/tahun). Data yang dimasukkan adalah data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BBPBAP Jepara dan telah diukur melalui aplikasi “**Kinerjaku**”. Status capaian IKU yang ada dalam aplikasi “**Kinerjaku**” ditunjukkan dengan warna:

- (i) Biru (untuk indikator dengan kategori ISTIMEWA = 110 - 120);
- (ii) Hijau (untuk indikator dengan kategori BAIK = 90 - <110);
- (iii) Kuning (untuk indikator dengan kategori CUKUP = 70 - <90);
- (iv) Merah (untuk indikator dengan kategori KURANG = 50 - <70);
- (v) Hitam (untuk indikator dengan kategori SANGAT KURANG = = <50); dan
- (vi) Abu-abu (untuk indikator dengan kategori BELUM ADA PENILAIAN)

Berikut ini merupakan hasil Tangkapan layar penilaian kinerja Triwulan 3 tahun 2025 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP. (Gambar 7).



Sumber : Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id (tanggal 14 Oktober 2025)

Gambar 7. Tangkapan layar Skor NPSS Kinerja BBPBAJ Jepara Triwulan 3 tahun 2025

NKO September - 2025

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Skor Kinerja : 114,18

Download

• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
• Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol **✗**
• Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol **Tambah Data Dukung**

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
SK.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						104,76			104,76		
IKSK 01.01	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.422,00	0,00			0,00	0,00		13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.02	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	41.836,00	0,00			0,00	0,00		13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.03	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.029.239,00	1.390.000,00	397.000,00	28,56	1.390.000,00	397.000,00	28,56	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.04	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	12.375.288,00	8.318.000,00	17.111.000,00	120,00	8.318.000,00	17.111.000,00	120,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.05	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	47.681,00	41.759,00	70.395,00	120,00	41.759,00	70.395,00	120,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.06	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	28.756,00	0,00			0,00	0,00		13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.07	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	901,00	679,00	2.474,00	120,00	679,00	2.474,00	120,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.08	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	27,00	37,00	120,00	27,00	37,00	120,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											
IKSK 01.09	Sampel AMR yang Diuji	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	27,00	0,00			0,00	0,00		13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung											



SK.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						120,00			120,00		
IKSK.02.01	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	89,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.02.02	Benih Kepiting yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	189.790,00	121.790,00	166.951,00	120,00	121.790,00	166.951,00	120,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung1 📄											
IKSK.02.03	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	300,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
SK.03	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut											
IKSK.03.01	Bitit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.281,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
SK.04	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						117,79			117,79		
IKSK.04.01	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.02	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.03	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.04	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung1 📄											
IKSK.04.05	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.08	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.09	Persentase Jumlah Pembinaan Netral dan Positif Terhadap Total Pembinaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung1 📄											
IKSK.04.10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.11	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung1 📄											
IKSK.04.12	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	3,54	118,00	3,00	3,54	118,00	13-Oct-2025 10:48
	Tambah Data Dukung➕ Data Dukung1 📄											
IKSK.04.13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.14	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
IKSK.04.15	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	0,00			0,00	0,00	13-Oct-2025 10:48	
	Tambah Data Dukung➕											
Tutup												

Sumber : Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id (tanggal 14 Oktober 2025)

Gambar 8. Tangkapan layar pengukuran kinerja Triwulan 3 pada Aplikasi Kinerjaku

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAP Jepara pada Triwulan 3 tahun 2025 seperti pada Tabel 7.

Tabel 8. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 3 Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 3	Tahun 2025	
			Target	% Capaian
1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	1.422,00	Tahunan
	2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	41.836,00	Tahunan
	3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	397.000,00	2.029.239	19,56
	4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	17.111.000,00	12.375.288	138,27
	5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	70.395,00	47.681,00	147,64
	6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Tahunan	28.756,00	Tahunan
	7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	2.474,00	901	274,58
	8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	37,00	34	108,82
	9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	Semesteran	27	Semesteran
2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	89,00	Tahunan
	11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	166.951,00	189.790	87,97
	12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	Tahunan	300	Tahunan
3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	Semesteran	4.281	Semesteran
4 Terwujudnya Layanan Dukungan	14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	84	Tahunan



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 3	Tahun 2025	
			Target	% Capaian
Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	Semesteran	81	Semesteran
	16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	100	Tahunan
	17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	85	117,65
	18 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	76	Tahunan
	19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Semesteran	92	Semesteran
	20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	71,50	Tahunan
	21 Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	Tahunan	3,00	Tahunan
	22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	≥86	116,28
	23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	≥80	Tahunan
	24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	80	125,00
	25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3,54	3,00	118,00
	26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	80,00	Tahunan
	27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	Tahunan	80,00	Tahunan
	28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	65,00	Tahunan

Berdasarkan tabel realisasi IKU BBPBAP Jepara pada Triwulan 3 tahun 2025 terdapat 10 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran pada Triwulan 3 ini. Terdapat 1 indikator kinerja yang belum mencapai target yakni IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi dengan capaian 28,56% dari target Triwulan 3. Sedangkan terdapat 9 indikator lainnya berpredikat baik dan istimewa (capaian diatas 100%).

Keberhasilan ini tidak luput dari usaha dan kerjasama antar pihak dalam mendukung capaian indikator kinerja BBPBAP Jepara. Tim kinerja kepiting berhasil melampaui target produksi Triwulan 3 untuk produksi benih kepiting. Sementara itu keberhasilan ini juga didukung dari tim kinerja dukungan manajerial yang mampu menyelesaikan indikator kinerja diatas target seluruhnya. Produksi benih udang juga telah melampaui target, dimana produksi benih udang difokuskan untuk bantuan dan penjualan.

Tidak tercapainya indikator kinerja produksi benih ikan air payau dikarenakan produktivitas induk bandeng yang masih belum stabil, serta dikarenakan tingkat kelulusan hidup benih nila salin yang masih rendah. Sementara itu pangsa pasar benih ikan nila dan bandeng masih kurang sehingga dibutuhkan promosi yang lebih ekstra.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. Indikator Kinerja Utama 1: Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih.

Tabel 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.1		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)			
	TW 3 2025		TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	1.422	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan air payau. Sampai dengan Triwulan 3 ini, kegiatan produksi calon induk ikan masih dalam tahap pemeliharaan di DOC 149 hari.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena merupakan indikator baru. Sedangkan itu, indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya karena periode perhitungan Tahunan, dan hanya BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo yang sudah memiliki capaian.

Tabel 10. Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	1.422	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	681	437	64,17
3	BPBAP Takalar	1.565	0	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	1.379	0	0,00
5	BLUPPB Karawang	1.364	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya ganggang yang tumbuh di petakan serta adanya hewan predator yang mengakibatkan pertumbuhan ikan tidak merata. Kegiatan produksi calon induk ikan masih proses pemeliharaan produksi dengan komoditas ikan bandeng. Masa pemeliharaan telah mencapai 149 hari dengan kisaran berat 120 - 150 gram/ekor.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 19.005.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 telah anggaran yang telah direalisasi sebanyak Rp. 18.754.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah pemasangan biosekuriti dan jembatan bambu.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah penanganan media pemeliharaan (penggantian media dan penanganan ganggang di petak pemeliharaan) serta melanjutkan pembuatan biosekuriti.



Gambar 9. Pembuatan jembatan dan pemasangan biosekuriti pada kegiatan produksi calon induk ikan

2. Indikator Kinerja Utama 2: Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Tabel 11. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	41.836	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Kegiatan produksi calon induk udang telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan panen pada bulan Agustus dengan capaian 46.300 ekor. Selanjutnya, hasil panen calon induk dijual sebagai udang konsumsi. Hal ini dikarenakan tidak adanya permintaan dari internal maupun masyarakat untuk menerima hibah calon induk udang. Meskipun sudah selesai namun indikator ini tetal dilakukan perhitungan pada akhir periode.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini diukur secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan Tahunan dan hanya BPBAP Takalar yang sudah memiliki capaian kinerja ini.

Tabel 12. Perbandingan capaian produksi calon induk udang UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	41.836	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	5.230	0	0,00
3	BPBAP Takalar	30.513	0	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	22.141	0	0,00
5	BLUPPB Karawang	57.526	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya kematian udang setiap harinya, sehingga tim kerja calon induk udang memutuskan untuk dilakukan pemanenan mengingat ukuran udang sudah mencapai kriteria calon induk.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 676.875.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 624.435.980,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target adalah telah diupayakan perbaikan kualitas air dan penanganan penyakit, namun tim memutuskan untuk dilakukan pemanenan agar penyakit tidak menyebar luas ke kegiatan yang lain.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah pengeringan dan sterilisasi petakan agar penyakit tidak meluas.

3. Indikator Kinerja Utama 3: Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benih ikan air payau.

Tabel 13. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
1.390.000	397.000	28,56	IKU Baru	IKU Baru	2.029.239	19,56

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih ikan sampai dengan periode Triwulan 3 adalah 397.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 3 telah tercapai 28,56% dan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 tercapai 19,56%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, BBPBAP Jepara masih dibawah dari BPBAP Situbondo yang mampu memproduksi benih ikan sebanyak 2.100.500 ekor. Perbandingan capaian kinerja ini dengan UPT DJPB dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.029.239	397.000	19,56
2	BPBAP Situbondo	338.207	2.100.500	621,07
3	BLUPPB Karawang	1.014.619	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 3 ini, triwulan kegiatan produksi benih bandeng terkendala produktifitas induk yang masih rendah dalam menghasilkan telur, selain itu permintaan benih ikan air payau baik bandeng maupun nila salin di masyarakat belum maksimal. Pada kegiatan benih nila salin masih terkendala tingkat kelulusan hidup yang masih rendah yang disebabkan oleh serangan penyakit. Berikut rincian capaian produksi benih ikan air payau Triwulan 3.

Tabel 15. Rincian produksi benih ikan air payau

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Ekor)	Capaian s/d TW 3 (Ekor)	% Capaian 2025
Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)		2.029.239	397.000	19,56
1	Benih Bandeng		246.000	
2	Benih Nila		151.000	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 89.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 73.197.150,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan formulasi nutrisi pakan induk bandeng serta melakukan sterilisasi media pemeliharaan benih ikan nila.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penambahan nutrisi dan stimulan pada pakan induk sehingga diharapkan induk bandeng kembali optimal, sterilisasi media pada pemeliharaan benih nila juga terus ditingkatkan. Selain itu juga gencar dilakukan promosi terkait ketersediaan benih ikan.

4. Indikator Kinerja Utama 4 : Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benur udang.

Tabel 16. Benih Udang yang Diproduksi

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
8.318.000	17.111.000	205,71	IKU Baru	IKU Baru	12.375.288	138,27

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih udang sampai dengan periode Triwulan 3 adalah 17.111.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 3 telah tercapai sebesar 205,71% dan tahun 2025 maka tercapai sebesar 138,27%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, UPT Jepara memiliki capaian lebih baik dimana UPT yang lain belum memiliki capaian kinerja (perhitungan akhir tahun).

Tabel 17. Perbandingan capaian produksi benih udang UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	12.375.288	17.111.000	138,27
2	BPBAP Situbondo	3.587.040	0	0,00
3	BLUPPB Karawang	19.908.072	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 3 ini, kegiatan produksi benih udang telah berhasil melakukan produksi sebanyak 17.111.000 ekor dimana sebanyak 11.000.000 merupakan bantuan kepada masyarakat. Namun, dibalik keberhasilan tersebut masih terdapat kendala yakni naupli udang windu yang digunakan berasal dari induk alam, sehingga pasokan naupli windu bergantung dari kondisi alam.

Tabel 18. Rincian produksi benih udang

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Ekor)	Capaian s/d TW 3 (Ekor)	% Capaian 2025
Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)		12.375.288	17.111.000	138,27
1	Produksi (Penjualan BLU)		6.111.000	
2	Produksi (Bantuan)		11.000.000	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih udang sebesar Rp. 168.500.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 144.061.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah telah dilakukan pengiriman bantuan benih udang tahap 2 kepada Kelompok Benur Mandiri, Rembang sebanyak 6.000.000 ekor.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar dan berkoordinasi dengan penyedia naupli agar waktu panen benih dan penebaran di tambak dapat sinkron.



Gambar 10. Pengiriman bantuan benih udang

5. **Indikator Kinerja Utama 5 : Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)**

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam.

Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet. Pembuatan Pakan Ikan harus memenuhi kriteria:

- Disiapkan dalam bentuk tepung untuk Bahan Baku Pakan Ikan butiran yang akan diolah;
- Penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan
- Formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang Pakan Ikan

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi.

Tabel 19. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
41.759	70.395	168,57	92,42	76.168,58	47.681	147,64

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi pakan mandiri periode Triwulan 3 adalah 70.395 kg. Dibandingkan dengan target Triwulan 3 maka tercapai sebesar 168,57% dan jika dibandingkan dengan target 2025 telah tercapai 147,64%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan capaian 2024, maka perbandingan produksi pakan tahun 2025 cukup besar, dimana Triwulan 3 2024 berhasil memproduksi sebanyak 121.550 kg.

Namun jika dibandingkan dengan UPT Payau DJPB lainnya, BBPBAP Jepara berhasil memproduksi pakan lebih banyak. Perbandingan capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	47.681	70.395	147,64
2	BPBAP Situbondo	26.197	0	0,00
3	BPBAP Takalar	9.801	8.080	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	10.991	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian ini berasal dari jasa pencetakan pelet yang diminta oleh pengguna jasa dengan menggunakan bahan baku berasal dari pengguna jasa. Selain itu, produksi pakan mandiri dengan bahan baku balai sudah berjalan. Sedangkan permasalahan yang terjadi yakni kemampuan pembudidaya dalam membeli pakan. Pembudidaya hanya mampu membeli pakan ikan dengan cara yarnen (bayar panen).

Tabel 21. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Kg)	Capaian s/d TW 3 (Kg)	% Capaian 2025
Produksi Pakan Mandiri		47.681	70.395	147,64
1	Produksi Bahan Baku Internal		3.491	
2	Jasa pencetakan pelet pakan mandiri (bahan baku pengguna jasa)		66.904	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi pakan mandiri tahun 2025 sebesar Rp. 206.000.000,- dan realisasi hingga Triwulan 3 sebesar Rp. 164.882.136,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Aksi yang telah dilaksanakan adalah melakukan realisasi pengadaan bahan baku, dengan nomor BAST B.2843/BBPBAP/PL.450/VIII/2025, tanggal 8 Agustus dengan penyedia CV. Bintang Sembilan. Adapun rincian pengadaan bahan baku sebagai berikut:

Tabel 22. Bahan baku yang tersedia

No,	Bahan Baku	Jumlah
1	Tepung Meat Bone Meal	1.000
2	Tepung CGM (Corn Gluten Meal)	1.050
3	Tepung Ikan Steam GradeA Super Protein min 55	900
4	Minyak Goreng	100
5	Boster Aminoliquid	25
6	Bungkil Kedelai (SBM) Protein min 46	3.700
7	Tepung Terigu seagull	4.100
8	Minyak Ikan Grade A Super	100

*Sumber data: BAST No. B.2843/BBPBAP/PL.450/VIII/2025

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah menerima jasa pembuatan pakan dari pembudidaya ikan, dimana mereka dapat mengatur kadar protein dan harga pakannya. Selain itu juga meningkatkan promosi dan pemasaran.

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)

Ikan sebagai bahan pangan di Indonesia memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: sebagai sumber nutrisi esensial, white meat, bersifat universal, harga relatif murah, proses produksi relatif singkat, serta supply lokal. Tingkat konsumsi ikan di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan potensi sumber daya perikanan yang dimiliki. Penyebab rendahnya konsumsi ikan diantaranya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat mengkonsumsi ikan, kurang lancarnya distribusi ikan, belum optimalnya sarana dan prasarana serta mitos yang berkembang di masyarakat.

Ikan air payau konsumsi adalah ikan yang biasa dikonsumsi manusia sebagai bahan pangan berupa ikan air payau seperti ikan bandeng. Udang konsumsi adalah udang yang dapat diolah dan dimakan, seperti udang vaname. Udang merupakan makanan laut populer yang kaya akan protein, kalsium, yodium, dan antioksidan.

Tabel 23. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	28.756	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Pada Triwulan 3 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi masih dalam tahap pemeliharaan. Sehingga capaian indikator kinerja ini masih 0. Serta kegiatan ini dilakukan perhitungan secara tahunan dengan cara merekap jumlah produksi ikan maupun udang konsumsi yang diproduksi.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, juga belum dapat dibandingkan karena perhitungan pada akhir tahun.

Tabel 24. Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	28.756	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Situbondo	40.500	Tahunan	Tahunan
3	BLUPPB Karawang	154.736	Tahunan	Tahunan

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 3 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi dengan komoditas ikan bandeng telah mencapai umur pemeliharaan 149 hari dengan berat rerata 90-110 gr/ekor. Sedangkan untuk kegiatan udang konsumsi telah dilakukan panen dengan capaian 2.200 kg dengan ukuran udang 68 ekor/kg. Dan saat ini telah dilakukan pemeliharaan siklus 2 dengan lokasi di 2 blok tambak yang berbeda. Namun perhitungan capaian tetap dilakukan pada akhir periode.

Tabel 25. Realisasi produksi ikan konsumsi

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Ekor)	Capaian s/d TW 3 (Ekor)	% Capaian 2025
Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)		28.756	2.200	7,65
1	Ikan Air Payau Konsumsi			
2	Udang Konsumsi		2.200	

D. Analisa atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan ini tahun 2025 sebesar Rp. 2.252.077.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 3 sebesar Rp. 1.314.717.900,-.

E. Rekomendasi Tindak lanjut yang telah dilaksanakan

Rekomendasi tindak lanjut yang telah dilaksanakan adalah melanjutkan pemeliharaan dan melakukan panen pada siklus pertama dan dilanjutkan penebaran siklus ke-2.

F. Rencana aksi Triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan optimalisasi penggunaan pakan dan menjaga kualitas air media pemeliharaan.



Gambar 11. Kegiatan panen udang konsumsi

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)

Laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian penyakit ikan dan monitoring lingkungan. Laboratorium juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengendalikan penyakit dan kualitas air, antara lain meningkatkan kekebalan tubuh ikan melalui program vaksinasi atau aplikasi imunostimulan, melakukan pengobatan ikan sakit, mencegah masuknya patogen baru dan mencegah penyebaran patogen ke wilayah yang lebih luas, melalui kegiatan monitoring dan surveilan.

Unit Kegiatan Laboratorium BBPBAP Jepara, berperan dalam melakukan layanan jasa analisa serta untuk menunjang keberhasilan kegiatan budi daya udang dan ikan di internal maupun di masyarakat. Layanan jasa laboratorium uji terdiri dari 2 kegiatan yakni: Unit layanan laboratorium FKLR dan Unit layanan laboratorium MKHA. Parameter uji pada Lab FKLR: Kualitas Air dan Residu. Sementara parameter uji Lab MKHA: Patologi, Mikrobiologi Dan Biologi Molekuler.

Tabel 26. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)			
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
679	2.474	364,36	126,57	1.954,65	901	274,58

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini pada Triwulan 3 sebanyak 2.474 sampel, dari target Triwulan 3 sebanyak 679 sampel atau telah tercapai 364,36%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 telah terealisasi 274,58%.

Tabel 27. Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (sampel)	Capaian s/d TW 3 (sampel)	% Capaian 2025
Layanan Uji Laboratorium		901	2.474	274,58
1	Residu	49	121	246,94
2	Kualitas Air	585	1.095	187,18
3	Patologi	61	393	644,26
4	Mikrobiologi	108	428	396,30
5	Biologi Molekuler	98	437	445,92

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dimana realisasi pada Triwulan 3 2024 sebanyak 2.744 sampel.

Perbandingan capaian layanan uji kesehatan ikan dan lingkungan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	901	2.474	274,58
2	BPBAP Situbondo	828	3.120	376,81
3	BPBAP Takalar	699	3.047	435,91
4	BPBAP Ujung Batee	615	1.038	168,78

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan 3 ini telah dilakukan survilen dan reakreditasi untuk meningkatkan pelayanan. Meskipun capaian sudah tercapai, namun tetap memiliki hambatan yakni alat konvensional PCR dan Tissue Processor rusak. Selain itu, terdapat rekomendasi dari hasil survailen yakni terdapat gorden diruang preparasi yang mungkin dapat menjadi sumber kontaminasi.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan BBPBAP Jepara tahun 2025 sebesar Rp. 120.718.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 3 sebesar Rp. 118.566.105,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan survailen dan reakreditasi oleh KAN serta melakukan koordinasi dengan PPK terkait perbaikan/perawatan alat yang rusak.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah pergantian gorden dengan kaca film serta melakukan pengujian PCR dengan menggunakan realtime ataupun melakukan pengujian di UNDIP Teluk Awur.



Gambar 12. Kegiatan Surveilans dan Reakreditasi oleh KAN

8. Indikator Kinerja Utama 8 : Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pakan merupakan faktor input produksi terbesar dalam usaha budi daya perikanan, khususnya pada budi daya udang intensif dan semi intensif. Dalam hal pemilihan dan penggunaan pakan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan akan nutrisi dari udang dan ikan. Nutrisi ini terdiri dari kebutuhan akan protein, lemak, asam lemak, asam amino dan vitamin.

Mengingat pentingnya kebutuhan nutrisi pada pakan udang dan ikan, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kadar dari suatu bahan baku pakan. Pakan dengan kualitas nutrisi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan udang dan ikan. Pakan dengan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat juga mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah pakan yang tidak dapat tercerna dan tidak terurai.

Tabel 29. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)				
		TW 3 2025		TW 3 2024		Tahun 2025
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
27	37	137,04	114,29	32,37	34	108,82

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator kinerja ini telah berhasil menguji sampel pakan sebanyak 37 sampel dari target Triwulan 3 sebanyak 27 sampel, atau telah tercapai 137,04%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2025 sebanyak 34 maka layanan uji sampel pakan telah tercapai 108,82%.

Tabel 30. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (sampel)	Capaian s/d TW 3 (sampel)	% Capaian 2025
Layanan Uji Sampel Pakan		34	37	108,82
1	Sampel Nutrisi Pakan	19	19,00	100,00
2	Sampel Mutu Pakan	15	18,00	120,00

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan Triwulan 3 tahun 2024, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan, hal ini dikarenakan menurunnya pengguna jasa uji sampel pakan. Perbandingan capaian pengujian sampel pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	34	37	108,82
2	BPBAP Situbondo	29	48	165,52
3	BPBAP Takalar	8	30	375,00
4	BPBAP Ujung Batee	8	14	175,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dialami selama Triwulan 3 adalah minimnya pengguna jasa uji sampel pakan dari eksternal.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel pakan tahun 2025 sebesar Rp. 6.196.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 ini telah terealisasi sebesar Rp. 6.159.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan koordinasi dengan tim pengadaan barang dan jasa terkait pengadaan bahan uji lab sehingga realisasi anggaran triwulan 3 ini sudah 99,4%.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pemenuhan sampel pakan dan melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa laboratorium.

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Sampel AMR yang Diuji (Sampel)

AMR atau resistensi antimikroba didefinisikan sebagai kebalnya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur terhadap obat antimikroba yang sebelumnya efektif untuk pengobatan infeksi. Angka kematian akibat Resistensi Antimikroba sampai tahun 2014 sebesar 700.000 per tahun. Dengan semakin cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi bakteri, diperkirakan pada tahun 2050, kematian akibat AMR lebih besar dibanding kematian yang diakibatkan oleh kanker, yakni mencapai 10 juta jiwa. Salah satu faktor meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dikarenakan penggunaan antimikroba yang tidak bijak di manusia dan hewan. Selain itu penyebaran kuman resisten dari binatang ternak dan kontaminasi makanan oleh bakteri resisten antibiotik bisa menyebabkan manusia terinfeksi bakteri kebal antibiotik.

Tabel 32. Sampel AMR yang Diuji

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	27	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring AMR tahun anggaran 2025 melalui unit Laboratorium MKHA. Sampai dengan Triwulan 3 ini telah berhasil melakukan pengujian sampel AMR sebanyak 27 sampel yang berasal dari monitoring di Kab. Jepara. Namun, perhitungan capaian ini akan dilakukan pada akhir periode (semesteran).

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 tahun 2024 sebanyak 121 sampel, maka tahun 2025 ini mengalami penurunan drastis. Perbandingan capaian AMR dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	27	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Situbondo	22	26	118,18
3	BPBAP Takalar	15	18	120,00
4	BPBAP Ujung Batee	14	14	100,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Selama Triwulan 3, laboratorium MKHA belum melaksanakan monitoring AMR keluar daerah hal ini dikarenakan anggaran perjalanan dinas dalam rangka monitoring masih diblokir.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel AMR tahun 2025 sebesar Rp. 24.678.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 ini telah terealisasi sebesar Rp. 10.123.260,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melaksanakan perencanaan monitoring AMR dan berkoordinasi dengan tim perencanaan anggaran.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring di Kota/Kabupaten yang telah direncanakan.

3.2.2

SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut

10. Indikator Kinerja Utama 10 : Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)

Kegiatan teknik pembenihan dimulai dari perolehan calon induk kepiting. Calon induk kepiting dapat diperoleh dari alam yaitu hasil penangkapan di tambak-tambak atau perairan hutan bakau di sepanjang pantai. Dapat juga calon induk di dapat dari penangkapan nelayan di laut. Kepiting yang dijadikan calon induk untuk pembenihan harus diseleksi yang telah dewasa yaitu yang ukuran karapasnya lebar tidak kurang dari 10 cm dan berat tak kurang dari 100 gram untuk yang betina; yang jantan berat minimum 120 gram dan panjang karapas 12 cm atau lebih. Ini disebabkan karena kepiting jantan tumbuh lebih cepat walaupun umurnya sama dengan yang betina.

Tabel 34. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
Nama Indikator		IKU.10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	89	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk kepiting. Sampai dengan Triwulan 3 ini, kegiatan produksi calon induk kepiting masih dalam tahap pemeliharaan dengan umur 110 hari dengan berat rata-rata 87,5 gram dan panjang kerapas 8,5 cm.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan Triwulan 3 tahun 2024, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga tidak bisa dibandingkan dengan UPT lain karena hanya BBPBAP Jepara yang memiliki indikator kinerja ini.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya sifat alami dari kepiting yakni kanibalisme, sehingga diduga tingkat kelulushidupannya relatif rendah.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

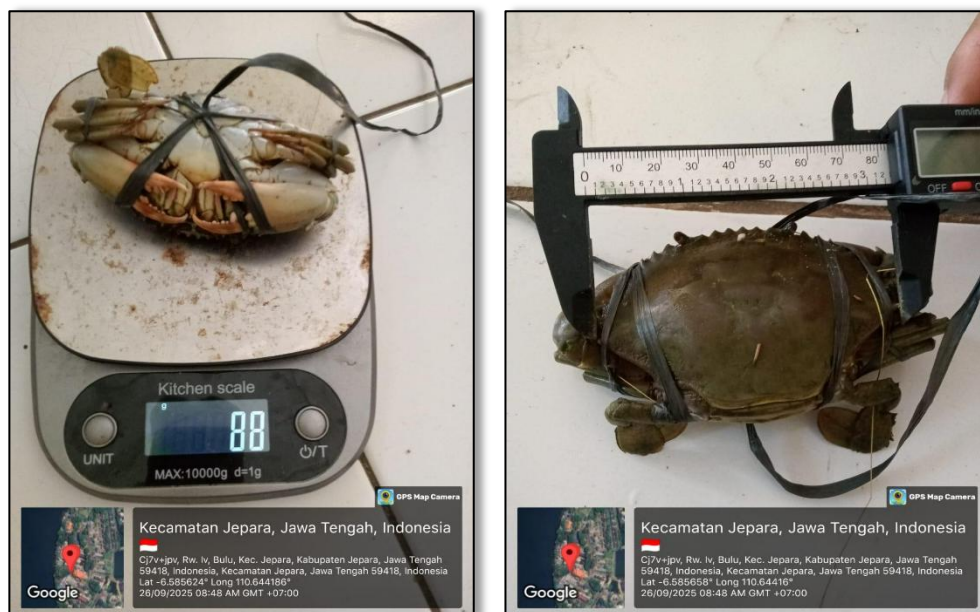
Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 3.330.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 telah terealisasi anggaran sejumlah Rp. 2.365.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah mencoba memenuhi kebutuhan pakan alami.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah meminimalisir kanibalisme dengan upaya pemenuhan kebutuhan pakan alaminya berupa kerang coklat dan udang-udangan (jambret) serta dilakukan panen jika ukuran sudah memenuhi kriteria.



Gambar 13. Hasil sampling calon induk kepiting bulan September

11. Indikator Kinerja Utama 11: Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) telah mengembangkan komoditas unggulan melalui kegiatan budidaya. Salah satu komoditas yang dikembangkan UPT BBPBAP Jepara adalah kepiting. Upaya mendukung pengembangan dan peningkatan produksi budidaya kepiting produksi benih kepiting. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat mendukung program prioritas KKP dalam mengembangkan perikanan budidaya komoditas unggulan kepiting. Pembenihan kepiting BBPBAP Jepara merupakan salah satu kelompok kerja produksi benih. Tugas dan fungsi kelompok kerja ini adalah melaksanakan produksi benih kepiting.

Tabel 35. Benih Kepiting yang Diproduksi

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
Nama Indikator		IKU.11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
121.790	166.951	137,08	IKU Baru	IKU Baru	189.790	87,97

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih kepiting sampai dengan periode Triwulan 3 adalah 166.951 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 3 telah tercapai 137,08% dan dibandingkan dengan target 2025 sebesar 87,97%. Selama triwulan 3 telah dilakukan panen benih sebanyak 5.500 ekor untuk internal balai dan 5.000 ekor transfer BPBAP Situbondo.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Selain itu jika dibandingkan dengan UPT DJPB hanya dapat dibandingkan dengan UPT BPBAP Takalar. Berikut tabel perbandingan capaian produksi benih kepiting UPT Payau Jepara:

Tabel 36. Perbandingan capaian produksi kepiting UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara (Produksi)	189.790	166.951	87,97
2	BPBAP Takalar (Bantuan)	174.574	125.000	71,60

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 3 ini, kegiatan produksi benih kepiting telah berhasil memproduksi benih kepiting sejumlah 166.951 ekor. Dimana produksi tersebut ditujukan untuk kegiatan calon induk kepiting di tambak serta sebagai support kegiatan modelling budidaya kepiting di BPBAP Situbondo.

Tabel 37. Rincian realisasi produksi benih kepiting

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Ekor)	Capaian s/d TW 3 (Ekor)	% Capaian 2025
Benih Kepiting yang Diproduksi		189.790	166.951	87,97
1	Internal balai		130.701	
2	Transfer ke BPBAP Situbondo		36.250	
3	Penjualan		-	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih kepiting sebesar Rp. 68.703.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 ini telah terealisasi sebesar Rp. 41.514.900,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan operasional produksi benih kepiting untuk mensupport kegiatan modelling budidaya kepiting di BPBAP Situbondo dan kegiatan calon induk internal balai.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar serta melakukan promosi dan sosialisasi.



Gambar 14. Produksi benih kepiting

12. Indikator Kinerja Utama 12 : Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)

Diseminasi teknologi adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian inovasi/informasi teknologi, yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat. Kegiatan diseminasi teknologi merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan bantuan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya menyebarkan teknologi budi daya perikanan kepada masyarakat pengguna terutama kepada kelompok penerima bantuan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Tabel 38. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	IKU.12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	300	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan dengan cara menghitung jumlah kegiatan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh BBPBAP Jepara kepada masyarakat. Tahun 2025 ini, BBPBAP Jepara ditugaskan untuk menyelenggarakan bimbingan teknis kepada 300 peserta..

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT Payau DJPB)

Capaian indikator kinerja bimbingan teknis triwulan 3 tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 3 tahun 2024 karena perhitungan secara semesteran.. Perbandingan capaian indikator kinerja bimbingan teknis dengan UPT Payau DJPB lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Perbandingan capaian Bimbingan Teknis UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Orang)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	300	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	500	0	0,00
3	BPBAP Takalar	300	0	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	300	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 3 ini, kegiatan bimbingan teknis masih dalam tahap perencanaan anggaran. Untuk perencanaan lokasi masih menunggu arahan dari DJPB.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 150.000.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 ini belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah koordinasi dengan pusat.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan DJPB terkait lokasi bimbingan teknis.

3.2.3

SS.3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

13. Indikator Kinerja Utama 13 : Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan budidaya yang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya, rumput laut mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Budidaya ini menggunakan modal kerja yang relatif kecil dengan teknologi yang sudah dikuasai dan diikuti oleh masa tanam yang relatif pendek 45 hari, sehingga memungkinkan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sekaligus menyerap tenaga kerja. Komoditas tersebut dijadikan nelayan sebagai salah satu mata pencaharian untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk menambah pendapatan.

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya penyediaan bibit yang belum kontinu, khususnya pada masa pertumbuhan rumput laut tidak baik dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ketersediaan bibit unggul *Kappaphycus alvarezii* seringkali terbatas dan adanya kelangkaan bibit-bibit pada musim tertentu. Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengembangan bibit kultur jaringan sehingga ketersediaan bibit unggul selalu tercukupi. Bibit kultur jaringan memiliki keunggulan baik dari segi kandungan karaginan maupun pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat ketahanan terhadap penyakit lebih tinggi. Disamping hal tersebut, faktor identifikasi lokasi budidaya yang sesuai untuk pengembangan budidaya rumput laut sangat diperlukan.

Tabel 40. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
Nama Indikator	IKU.13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	4.281	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja bantuan bibit rumput laut pada periode Triwulan 3 tahun 2025 ini berhasil melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut kepada 3 kelompok penerima bantuan yakni: 1) Kelompok Cahaya Bahari – Sumenep,

Jawa Timur (1.500 kg); 2) Kelompok Berkah Bersama – Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah (1.000 kg); dan 3) Kelompok Rumput Sejahtera Mulia – Indramayu, Jawa Barat (2.120 kg). Dengan demikian capaian indikator kinerja ini telah tercapai 4.620 kg, namun perhitungan capaian dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 41. Daftar Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut

No.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Alamat	Jumlah Bantuan (Kg)
1	Cahaya Bahari	Dadak Firdaus	Desa Pagar Batu, Kec Saronggi Kab Sumenep	1.500
2	Berkah Bersama	Didik Irawan	Dukuh Batulawang RT 02 / RW 05 Desa Kemujan, Kec Karimunjawa, Kab Jepara Jawa tengah	1.000
3	Rumput Sejahtera Mulia	Karsudi	Desa Cemara, Kec. Cantigi, Kab. Indramayu, Jawa Barat	2.120

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan 3 tahun 2024 maka capaian indikator kinerja tahun ini belum bisa dibandingkan karena pengukuran semesteran. Jika dibandingkan dengan capaian UPT Payau DJPB lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	4.281	Semesteran	-
2	BPBAP Situbondo	4.562	0	0,00
3	BPBAP Takalar	5.702	2.020	35,43

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan bantuan bibit rumput laut hingga Triwulan 3 ini sudah dilakukan distribusi untuk 3 lokasi dengan total 4.620 kg, adapun rincian distribusi bantuan bibit rumput laut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 43. Rincian kegiatan bantuan bibit rumput laut kultur jaringan

No.	Nama Kelompok	SK Penerima Bantuan	Tanggal Distribusi	BAST	Jumlah Bantuan (Kg)
1	Cahaya Bahari	2436/BBPBAP/OT.310/VI/2025	28 Mei 2025	B.2486/BBPBAP/PL.450/VI/2025	1.500
2	Berkah Bersama	3006/BBPBAP/OT.310/VI/2025	30 Juni 2025	B.3020/BBPBAP/PL.450/VI/2025	1.000
3	Rumput Sejahtera Mulia	B.2407/BBPBAP/OT.310/VII/2025	17 Juli 2025	B.2458/BBPBAP/PL.450/VII/2025	2.120

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan bantuan bibit rumput laut pada tahun 2025 ini sebesar Rp. 167.500.000,- dan sampai dengan Triwulan 3 ini telah terealisasi sebesar Rp. 131.486.900,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah telah melaksanakan distribusi kepada penerima di Kabupaten Indramayu sebanyak 2.120 kg.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring bantuan rumput laut yang sudah didistribusikan.



(a). Sumenep, Jawa Timur



(b). Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah



(c) Indramayu, Jawa Barat

Gambar 15. Distribusi bantuan bibit rumput laut

3.2.4

SS.4 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

14. Indikator Kinerja Manajerial 14 : Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian (*outcome*) dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBPBAP Jepara dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Penilaian Mandiri SAKIP dilakukan berdasarkan pedoman evaluasi akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah lingkup Kementerian. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- 1) Perencanaan kinerja (30%),
- 2) Pengukuran kinerja (25%),
- 3) Pelaporan kinerja (15%),
- 4) Evaluasi kinerja (10%), dan
- 5) Capaian kinerja (20%)

Tabel 44. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	84	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan atau pada triwulan 4 dengan target yang ditetapkan sebesar 84.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 3 ini telah dilaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pengukuran tahun 2025 yakni berupa: Perjanjian Kinerja, Dialog organisasi, Manual IKU, Rencana Aksi, Rincian Target, Matriks peran hasil dan Laporan Kinerja. Hasil dari penilaian mandiri SAKIP melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id didapatkan nilai 85,20 dengan predikat A. Namun perhitungan capaian kinerja ini akan dilakukan pada akhir tahun.

C. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 maupun UPT DJPB, hal ini dikarenakan pengukuran kinerja ini dilakukan pada akhir tahun.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

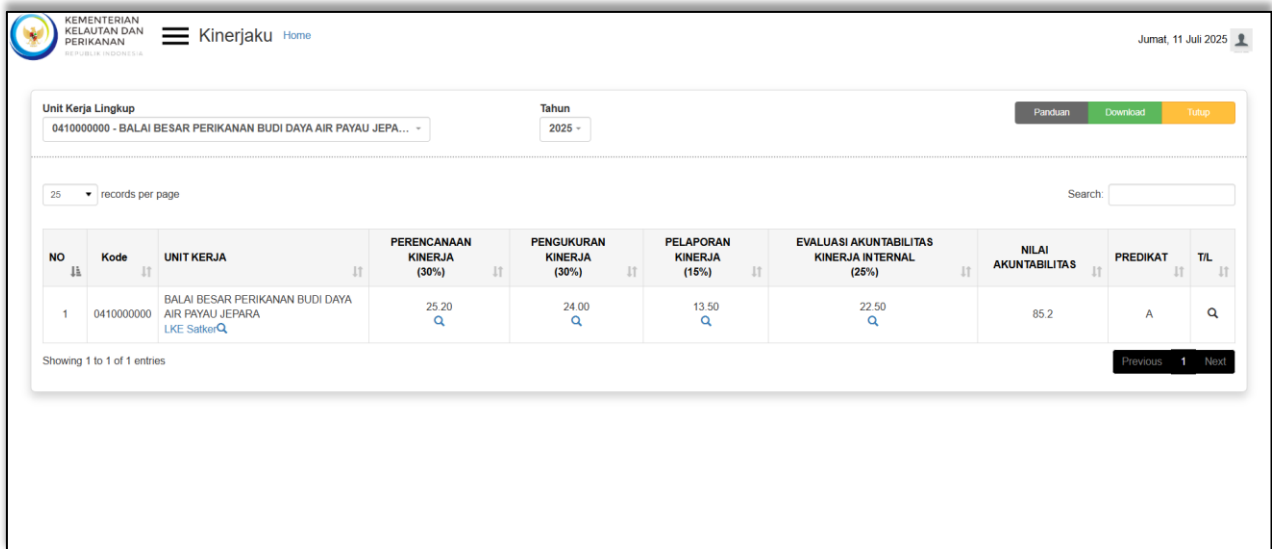
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen pengukuran, dokumen pelaporan serta pengelolaan aplikasi.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan dokumen pelaporan secara periodik triwulanan.



NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	TIL
1	0410000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA LKE Satker	25.20 Q	24.00 Q	13.50 Q	22.50 Q	85.2	A	Q

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Sumber: Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id

Gambar 16. Input LKE pada aplikasi kinerjaku (Penilaian Mandiri)

15. Indikator Kinerja Manajerial 15 : Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

- a. Kualifikasi (25%);
- b. Kompetensi (40%);
- c. Kinerja (30%); dan
- d. Disiplin (5%).

BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 3 ini telah berupaya untuk meningkatkan pencapaian IP ASN dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja dan pembinaan agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

Tabel 45. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)					
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	81	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja IP ASN pada Triwulan 3 tidak dilakukan pengukuran, dan akan dihitung pada triwulan 4 karena bersifat semesteran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT DJPB)

Capaian IP ASN Triwulan 3 ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara semesteran atau pada semester 2 dan 4.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada periode Triwulan 3 telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh ASN tentang pentingnya capaian nilai IP ASN. Selain itu telah memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti kegiatan: *e-Learning*, Webinar dan Sosialisasi lainnya.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang perlunya untuk melaksanakan pengembangan kompetensi (diklat, seminar, workshop, bimtek, sosialisasi).

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan sosialisasi terkait adanya bimtek/pelatihan yang mampu menaikkan nilai IP ASN kepada seluruh pegawai dan mendampingi pegawai dalam penginputan pada aplikasi e-kinerja.

16. Indikator Kinerja Manajerial 16 : Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Siklus akhir dari pelaksanaan pengelolaan anggaran adalah pertanggungjawaban yang diawali dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban Keuangan Negara adalah kewajiban Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan.

Tabel 46. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	100	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk penyelesaian temuan BPK sebesar 100%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 2024 maupun dengan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 3 ini, belum dilakukan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Sehingga belum ada temuan untuk BBPBAP Jepara.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Belum ada tindak lanjut yang dilaksanakan dikarenakan belum adanya pemeriksaan oleh BPK.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan penyelesaian temuan BPK jika telah dilaksanakan pengawasan.

17. Indikator Kinerja Manajerial 17 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%).

Tabel 47. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator	IKM.17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
		TW 3 2025		TW 3 2024		Tahun 2025
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
85	100	117.65	97.87	102.18	85	117.65

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Pada Triwulan 3 ini jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah berhasil ditindaklanjuti sebesar 100%. Sehingga, jika dibandingkan dengan target Triwulan 3 maupun tahunan maka tercapai 117,65% dari target 85%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 tahun 2024 maka capaian tahun 2025 telah melampaui atau lebih baik dimana Triwulan 3 2024 tercapai 97,87%. Capaian indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan UPT DJPB dapat dilihat pada Surat Dinas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.6685/DJPB.1/TU.140/X/2025.

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.6685/DJPB.1/TU.140/X/2025
Tanggal : 7 Oktober 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumput Laut	89,19%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	94,59%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,91%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	97,91%
12	BPBAT Mandiangin	97,91%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	97,91%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Sumber: Surat Dinas DJPB Nomor: B.6685/DJPB.1/TU.140/X/2025

Gambar 17. Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 3

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 3 ini, BBPBAP Jepara telah berhasil menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal secara tuntas sebesar 100%.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap mengupayakan penyelesaian rekomendasi pengawasan oleh itjen (jika ada).

18. Indikator Kinerja Manajerial 18 : Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata Kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform. Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu: (1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel; (2) Kualitas Pelayanan Publik yang prima.

Unit kerja kerja yang telah membangun Zona Integritas (ZI) selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Internal (TPI). Pelaksanaan evaluasi dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB No.90 Tahun 2021. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 48. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.18	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	76	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja WBK adalah 76.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan oleh Tim Penilai Inspektorat Jenderal atau dari MenPan RB. Proses Pembangunan Zona Integritas di BBPBAP Jepara telah sering disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Pelaksanaan WBBM yang terdiri dari 6 (enam) area perubahan sangat ditunjang dengan pemenuhan dokumen dan harus dilakukan update data dokumen. Hal tersebut yang masih menjadi kendala untuk melakukan update data dokumen

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang dibentuk berdasarkan Surat Tugas No. B.99/BBPBAP/TU.110/I/2025 perihal Tim Pembangunan Zona Integritas WBK

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Triwulan ini seluruh tim WBK telah mengikuti Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi E-Zi versi 2.0 yang diadakan oleh Inspektorat Jenderal KKP pada tanggal 18 September 2025.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pertemuan secara rutin kepada Tim Zona Integritas untuk melakukan update data dokumen WBBM.



Gambar 18. Dokumentasi rapat tim WBK

19. Indikator Kinerja Manajerial 19 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya dengan dasar hukum Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / lembaga.

Tabel 49. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
	TW 3 2025		TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	92	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena akan dilakukan perhitungan pada semester 2 dan 4 (semesteran). Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja IKPA adalah 92.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini pada triwulan 3 tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara semesteran.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni OMSPAN. Sampai dengan Triwulan 3 ini tim keuangan telah melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

20. Indikator Kinerja Manajerial 20 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BBPBAP Jepara pada tahun 2025 di tetapkan sebesar 71,50. Nilai indikator ini akan dihitung realisasinya pada akhir periode. Selanjutnya, BBPBAP Jepara akan terus berupaya untuk senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 50. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	72	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja NKPA adalah 71,50.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni SMART. Sampai dengan Triwulan 3 ini telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

21. Indikator Kinerja Manajerial 21 : Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif.

Tabel 61. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	3	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja pengelolaan SDM adalah indeks skala 3.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan. Namun, pengelolaan SDM tetap dilaksanakan oleh tim kepegawaian meliputi update data kepegawian.

Tabel 52. Realisasi pengelolaan kepegawaian

No.	Uraian Pengelolaan Kepegawaian	Realisasi Triwulan 3
1	Usulan Kenaikan Pangkat dan Jabatan	✓
2	Pindah Jabatan	✓
3	Kenaikan Gaji Berkala	✓
4	Mutasi Pegawai	✓
5	Usulan Kartu Pegawai, Kartu Suami/Kartu Istri	✓
6	Cuti Pegawai	✓
7	<i>Reward and Punishment</i>	✓
8	Presensi pegawai	✓

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan.

22. Indikator Kinerja Manajerial 22 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BBPBAP Jepara dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU ini merupakan adalah persentase berita dengan tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode triwulanan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Tabel 53. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)			
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
86	100	116.28	100.00	100.00	≥86	116.28

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025
Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara pada Triwulan

3 Tahun 2025 rata-rata adalah berita positif dengan jumlah berita total selama triwulan 3 sebanyak 16 berita. Sehingga capaian indikato kinerja ini adalah 100% berita positif.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT Payau DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 tahun 2024 sama yakni 100%. Jika dibandingkan dengan capaian UPT Payau DJPB lainnya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 54. Perbandingan capaian pemberitaan netral/positif UPT DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	86	100	116,28
2	BPBAP Situbondo	86	100	116,28
3	BPBAP Takalar	86	100	116,28

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berita/informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai. Berikut berita/informasi mengenai BBPBAP Jepara selama Triwulan 3.

Tabel 55. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara

No.	Link Berita	Jenis Berita	
		Netral / Positif	Negatif
Juli			
1	https://www.instagram.com/p/DL6dWTPBeOp/	✓	
2	https://jasuda.net/berita_detail.php?ID=1829	✓	
3	https://dkp.patikab.go.id/berita/detail/pendampingan-pengambilan-sampel-air--tanah-menuju-tata-kelola-pupuk-bersubsidi-yang-tepat-guna	✓	
4	https://www.instagram.com/p/DPG1uNUAe6s/	✓	
5	https://www.instagram.com/p/DOnv0NJAfL5/	✓	
6	https://www.kompasiana.com/m98492/686f3a5ac925c41dce13d912/bbpbap-jepara-gelar-forum-konsultasi-publik-standart-pelayanan-dan-sosialisasi-anti-korupsi	✓	
7	https://www.kompasiana.com/m98492/688334caed64155d314398a6/manteri-desa-dan-dirjen-perikanan-budidaya-tinjau-tambak-budidaya-nila-salin-di-pati	✓	
8	https://www.kompasiana.com/m98492/6888666cc925c44fa73c09c2/perkuat-sinergi-pengembangan-budidaya-air-payau-di-kabupaten-tanggerang-dan-bbpbap-jepara	✓	
Agustus			
9	https://www.kompasiana.com/m98492/689aad834777c53717ced42/bimtek-budidaya-air-payau-bagi-pembudidaya-pt-bosowa-isuma-di-bbpbap-jepara	✓	

10	https://www.kompasiana.com/m98492/68b10ddd34777c0c0f3a6da2/287-mahasiswa-baru-perikanan-ugm-ikuti-kenal-perikanan-di-bbbp-jepara	✓	
11	https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-besar-perikanan-budidaya-air-payau-jepara/agenda/detail/kegiatan-dalam-rangka-semarak-kemerdekaan-republik-indonesia-ke-80/	✓	
12	https://www.facebook.com/bbbp-jepara/posts/di-bawah-semangat-merah-putih-yang-berkibar-kepala-bbbp-jepara-secara-resmi-me/3213971678750988/	✓	
September			
13	https://www.kompasiana.com/m98492/68b7c34ced641502a964d8a2/bimtek-budidaya-air-payau-tingkatan-kapasitas-pembudidayaan-kutai-timur-di-bbbp-jepara	✓	
14	https://pmtciisap.id/news/detail/konsultasi-bermakna-program-iisap-di-labuhan-maringgai-petambak-siap-dukung-peningkatan-infrastruktur-budidaya-udang	✓	
15	https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-besar-perikanan-budidaya-air-payau-jepara/pengumuman/detail/standar-pelayanan-publik-lingkup-balai-besar-perikanan-budidaya-air-payau-jepara-2025/	✓	
16	https://www.kompasiana.com/m98492/68b10ddd34777c0c0f3a6da2/287-mahasiswa-baru-perikanan-ugm-ikuti-kenal-perikanan-di-bbbp-jepara	✓	
TOTAL		16	0

Tabel 56. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara

No.	Indikator Kinerja	Bulan	Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya	Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif	% Capaian TW 3
1	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	Juli	8	8	100
		Agustus	4	4	100
		September	4	4	100
Jumlah			16	16	100

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini dilaksanakan oleh jabatan fungsional Pranata Humas.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial..

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial

23. Indikator Kinerja Manajerial 23 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau *Self-Assessment Questionnaire (SAQ)*.

Tabel 57. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	≥80	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

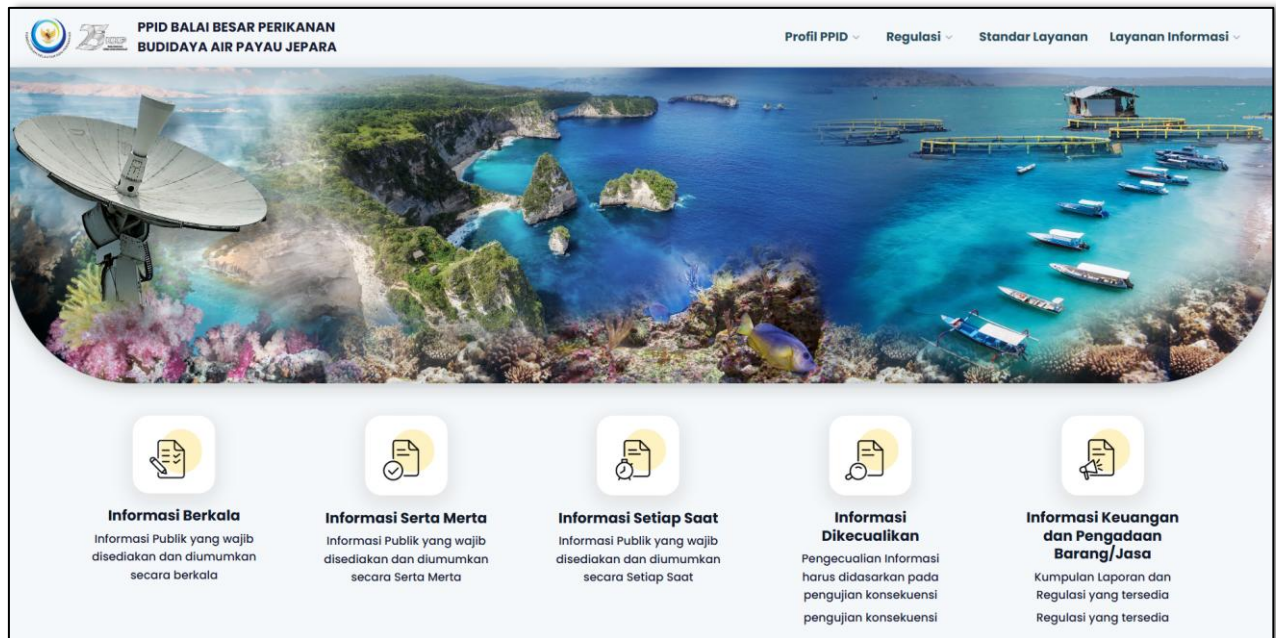
Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Indikator kinerja ini dihitung secara tahunan, sehingga tidak ada capaian pada Triwulan 3 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan serta merupakan indikator kinerja baru.

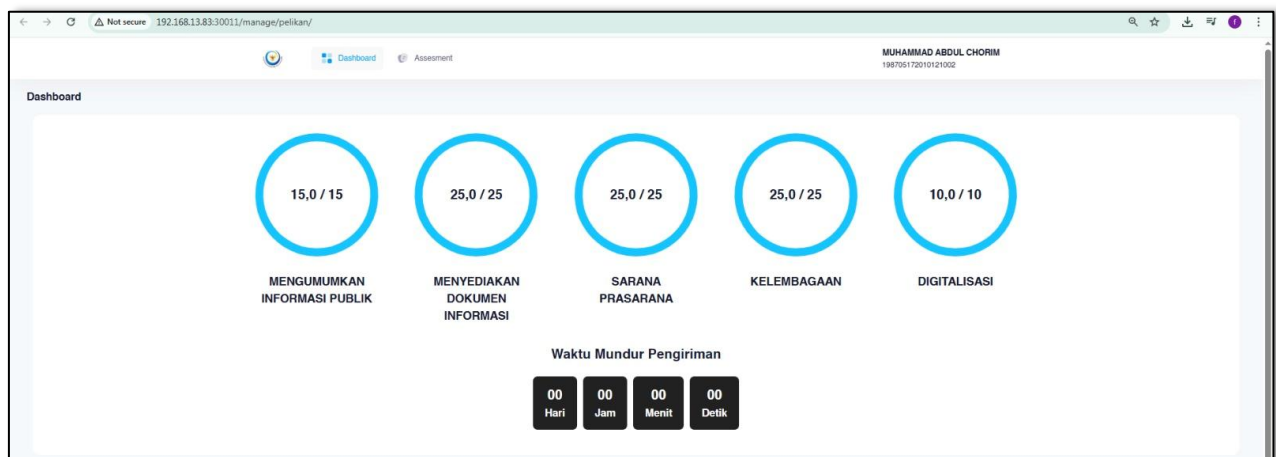
C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan 3 ini tim PPID telah melakukan update data yang diupload pada website PPID BBPBAP Jepara.



Sumber: <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-besar-perikanan-budidaya-air-payau-jepara/>

Gambar 19. Tangkapan layar dashboard PPID BBPBAP Jepara



Gambar 20. Tangkapan layar input dokumen PPID



Gambar 21. Rapat pertemuan tim PPID BBPBAP Jepara

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Indikator kinerja ini dilaksanakan oleh 14 orang berdasarkan Surat Tugas No. B.129/BBPBAP/KP.440/I/2025 perihal Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan.

24. Indikator Kinerja Manajerial 24 : Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Layanan Perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAP Jepara.

Tabel 58. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
80	100	125.00	100.00	100.00	80	125.00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator layanan perkantoran selama Triwulan 3 sebesar 100%, atau telah tercapai 125,00% dari target triwulan dan tahunan.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan yang prima untuk pelayanan internal maupun eksternal.

Tabel 59. Capaian pemenuhan layanan perkantoran Triwulan 3

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan 3
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan SIMPel KonTek 24 Jam	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan Kebersihan Lingkungan	√
10.	Pelayanan Keamanan Lingkungan	√
11.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
12.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
13.	Pelayanan jamuan tamu	√
14.	Pelayanan Bantuan	√

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Indikator kinerja ini secara konsisten mampu memperoleh capaian kinerja 100% seperti Triwulan 3 2024. Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya sebagai berikut:

Tabel 60. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	100	125,00
2	BPBAP Situbondo	80	100	125,00
3	BPBAP Takalar	80	100	125,00
4	BPBAP Ujung Batee	80	100	125,00

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

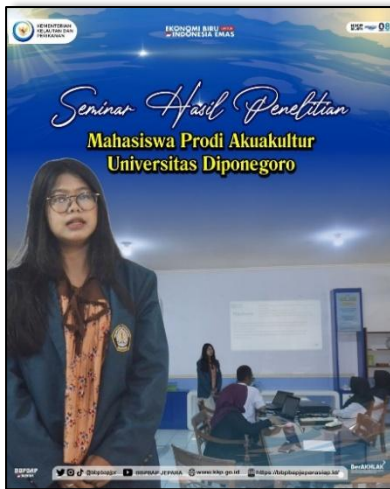
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kepada seluruh pengguna layanan dan stakeholder dari segala kalangan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAP Jepara kedepannya.





Gambar 22. Dokumentasi Layanan perkantoran Triwulan 3

25. Indikator Kinerja Manajerial 25 : Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan cara mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi (Kemenpan/RB) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan adanya IKM, suatu perpustakaan dapat mengetahui dengan pasti dan jelas bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna atas pelayanan yang diberikan. IKM juga bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih lengkap lagi pada perpustakaan. Untuk mencapai target selama periode tersebut yang harus dipenuhi adalah:

- Tingkat kemudahan akses;
- Tingkat responsive petugas;
- Tingkat kompetensi petugas; dan
- Tingkat keakuratan informasi.

Tabel 61. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
3	3,54	118.00	4.18	84.69	3	118.00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja perpustakaan pada Triwulan 3 sebesar 3,54. Jika dibandingkan dengan target triwulan maupun tahunan yakni sebesar 3 indeks, maka capaian indikator kinerja ini telah tercapai 118,00%. Pengukuran indikator kinerja ini dihitung dengan skala linkert.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 tahun 2024, indikator kinerja ini mengalami penurunan capaian. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT Lampung dimana pengukuran dilakukan diakhir periode maka capaian ini belum dapat dibandingkan.

Tabel 62. Perbandingan capaian indeks perpustakaan dengan UPT DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 3	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	3	3,54	118,00
2	BBPBL Lampung	3	-	-

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini tidak luput dari pelayanan prima oleh petugas dan pegawai dengan jabatan fungsional pustakawan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan pelayanan kepada pengguna jasa perpustakaan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tetap dipertahankan dan ditingkatkan serta melengkapi saran prasarana penunjang lainnya

26. Indikator Kinerja Manajerial 26 : Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindaklanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Adapun maksud dan tujuan pengawasan kearsipan:

1. Untuk menyelamatkan fisik arsip maupun informasi yang terkandung didalamnya.
2. Mencegah adanya penumpukan arsip di unit kerja.
3. Memanfaatkan arsip seoptimal mungkin untuk keperluan unit kerja.
4. Memudahkan dalam melakukan pengawasan, pengamanan serta pengendalian arsip inaktif.
5. Mengurangi biaya penyimpanan, peralatan, pemeliharaan serta perawatan.

Tabel 63. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Target Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan tahun 2025 ditetapkan sebesar 80 poin. Indikator kinerja ini dilakukan pengukuran pada akhir tahun, sehingga tidak ada capaian pada Triwulan 3 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan 3 tahun 2024 maupun dengan UPT DJPB lainnya dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku.

27. Indikator Kinerja Manajerial 27 : Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2025. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ KUSUKA} = \frac{\text{Penerima Bantuan yg Terdaftar KUSUKA}}{\text{Jumlah Total Penerima Bantuan}} \times 100\%$$

Tabel 64. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)					
TW 3 2025			TW 3 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80	Tahunan

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025
Indikator Kinerja persentase jumlah integrasi KUSUKA belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja ini sebesar 80%
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024 dan UPT DJPB)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan baik dengan Tahun 2024 dan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Sampai dengan Triwulan 3 ini, belum ada pengiriman bantuan pemerintah, sehingga terdapat data KUSUKA kelompok penerima bantuan.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melakukan pendataan jumlah kelompok penerima bantuan yang terintegrasi KUSUKA (bantuan benih dan bibit rumput laut)
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pendataan jumlah kelompok penerima bantuan yang terintegrasi KUSUKA.

28. Indikator Kinerja Manajerial 28 : Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Probis KKP terdiri atas: Probis Level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis Level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis Level 0, Level 1, Level 2 dan Level 3. Probis Level 0 dan Level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis Level 2 dan Level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.

Tabel 65. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
		TW 3 2025		TW 3 2024		Tahun 2025
Target		Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target
Tahunan		Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	65
						Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja penyelesaian SOP ini merupakan indikator kinerja baru, dan pengukurannya secara tahunan. Sehingga pada Triwulan 3 ini belum terdapat capaian.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 3 2024)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan dan merupakan indikator kinerja baru.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 3, kegiatan yang telah dilaksanakan adlah penerapan SOP yang berlaku, baik dalam hal Pelayanan maupun teknis.



- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melakukan penerapan SOP yang berlaku
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan penerapan SOP yang berlaku.

3.3. Kinerja Anggaran

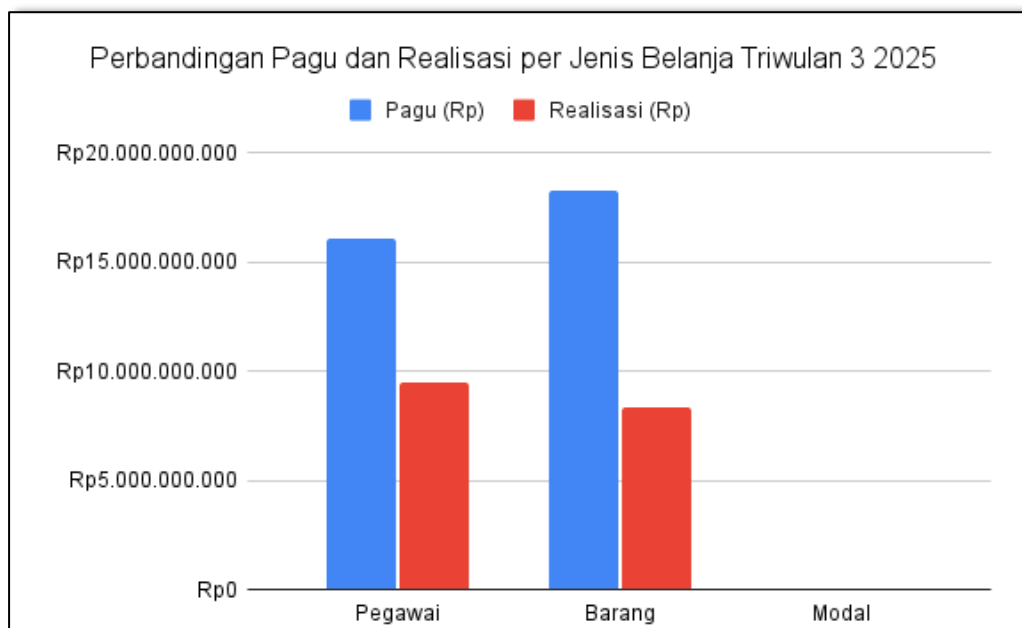
Realisasi anggaran pada Triwulan 3 Tahun 2025 pada Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah sebesar Rp. 17.798.807.355,- mencapai 51,82% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 34.347.410.000,-. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan 3 Tahun 2024 sebesar Rp. 41.003.280.744,- dengan persentase realisasi sebesar 74,86%, maka realisasi pada Triwulan 3 2025 mengalami penurunan penyerapan anggaran. Penurunan penyerapan anggaran ini disebabkan oleh beberapa sebab yakni: terkendala pengadaan bahan operasional teknis yang belum maksimal, serta sebagian besar disebabkan oleh blokir atau efisiensi anggaran.

Selama Triwulan 3 2025, realisasi anggaran berasal dari belanja pegawai dan belanja modal pada kegiatan dukungan manajemen internal. Sedangkan kegiatan teknis baru berjalan sebagian yang diakibatkan oleh adanya blokir dan efisiensi anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025 dan Tahun 2024 pada triwulan yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2025 dan 2024 (Triwulan 3)

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2025	34.347.410.000	17.798.807.355	51,82
2024	54.775.327.000	41.003.280.744	74,86

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 September 2025 dan 2024

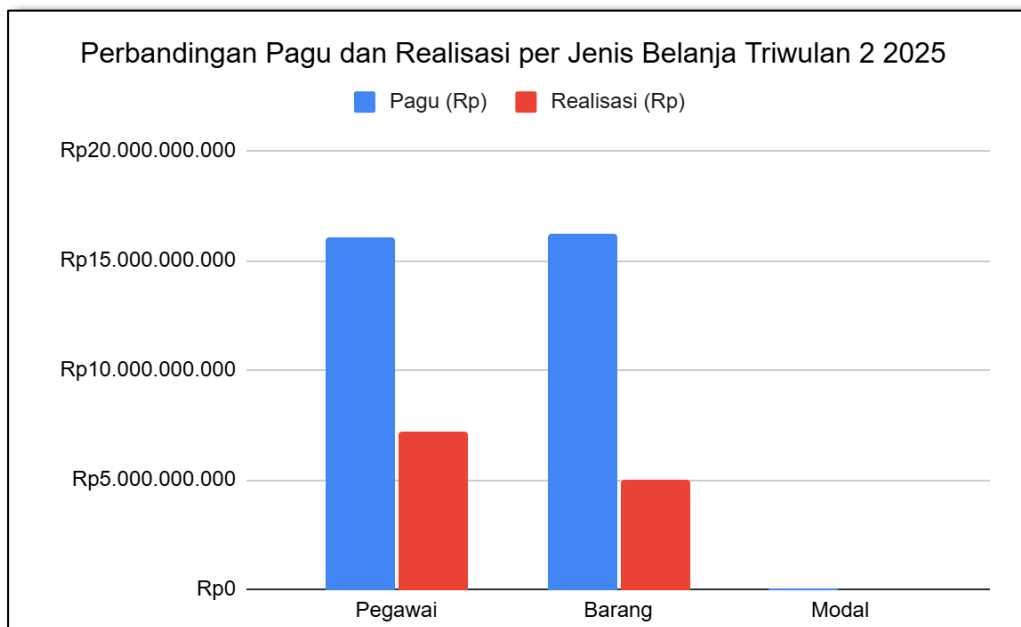


Gambar 23. Grafik Perbandingan Anggaran 2025 dengan 2024 (Triwulan 3)

Tabel 67. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 periode Triwulan 3

No.	Jenis Belanja	s/d Triwulan 3 Tahun 2025			s/d Triwulan 3 Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	16.033.261.000	9.488.248.504	59,18	15.808.160.000	9.787.126.577	61,91
2	Barang	18.249.149.000	8.310.558.851	45,54	37.873.017.000	30.417.968.147	80,32
3	Modal	65.000.000	0	0,00	1.094.150.000	798.186.020	72,95
	Total	34.347.410.000	17.798.807.355	51,82	54.775.327.000	41.003.280.744	74,86

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 September 2025 dan 2024



Gambar 24. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

Bulan : 01 s.d. 09

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	16,033,261,000	9,049,149,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	25,147,410,000
		REALISASI	9,488,248,504 (59.18%)	5,439,227,331 (60.11%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	14,927,475,835 (59.36%)
		SISA	6,545,012,496	3,609,921,669	65,000,000	0	0	0	0	0	0	10,219,934,165
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU	0	850,000,000	0	0	0	0	0	0	0	850,000,000
		REALISASI	0.00%	164,190,599 (19.32%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	164,190,599 (19.32%)
		SISA	0	685,809,401	0	0	0	0	0	0	0	685,809,401
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU	0	6,350,000,000	0	0	0	0	0	0	0	6,350,000,000
		REALISASI	0.00%	1,600,230,421 (25.20%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,600,230,421 (25.20%)
		SISA	0	4,749,769,579	0	0	0	0	0	0	0	4,749,769,579
4	(S) SALDO AWAL BLU	PAGU	0	2,000,000,000	0	0	0	0	0	0	0	2,000,000,000
		REALISASI	0.00%	1,106,910,500 (55.35%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,106,910,500 (55.35%)
		SISA	0	893,089,500	0	0	0	0	0	0	0	893,089,500
GRAND TOTAL			PAGU	16,033,261,000	18,249,149,000	65,000,000	0	0	0	0	0	34,347,410,000
			REALISASI	9,488,248,504 (59.18%)	8,310,558,851 (45.54%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	17,798,807,355 (51.82%)
		SISA	6,545,012,496	9,938,590,149	65,000,000	0	0	0	0	0	0	16,548,602,645

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 September 2025

Gambar 25. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 3 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	16,033,261,000	9,581,064,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	25,679,325,000
		REALISASI	9,488,248,504 (59.18%)	5,496,104,921 (57.36%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	14,984,353,425 (58.35%)
		SISA	6,545,012,496	4,084,959,079	65,000,000	0	0	0	0	0	0	10,694,971,575
2	7021 Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	PAGU	0	299,670,000	0	0	0	0	0	0	0	299,670,000
		REALISASI	0.00%	131,486,900 (43.88%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	131,486,900 (43.88%)
		SISA	0	168,183,100	0	0	0	0	0	0	0	168,183,100
3	7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	PAGU	0	7,884,287,000	0	0	0	0	0	0	0	7,884,287,000
		REALISASI	0.00%	2,639,087,130 (33.47%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,639,087,130 (33.47%)
		SISA	0	5,245,199,870	0	0	0	0	0	0	0	5,245,199,870
4	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU	0	484,128,000	0	0	0	0	0	0	0	484,128,000
		REALISASI	0.00%	43,879,900 (9.06%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	43,879,900 (9.06%)
		SISA	0	440,248,100	0	0	0	0	0	0	0	440,248,100
GRAND TOTAL			PAGU	16,033,261,000	18,249,149,000	65,000,000	0	0	0	0	0	34,347,410,000
			REALISASI	9,488,248,504 (59.18%)	8,310,558,851 (45.54%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	17,798,807,355 (51.82%)
		SISA	6,545,012,496	9,938,590,149	65,000,000	0	0	0	0	0	0	16,548,602,645

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 September 2025

Gambar 26. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 3 2025

3.4. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 68. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 3 Tahun 2025

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
(a)	(b)	(c)	(d = a/b*100%)	(e = c - d)
34.347.410.000	17.798.807.355	114,18	51,82	62,36

Berdasarkan hasil perhitungan. dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAP Jepara mencapai 62,36%. yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi Triwulan 3. nilai efisiensi mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya. Triwulan berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan. seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Berdasarkan pengukuran akuntabilitas kinerja melalui aplikasi Kinerjaku KKP diperoleh hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan 3 tahun 2025 sebesar 114,18%. dengan rincian: (a) terdapat 10 (Sepuluh) indikator kinerja yang dilakukan pengukuran dimana 9 indikator telah mencapai target sedangkan 1 indikator masih dibawah target yakni produksi benih ikan air payau; (b) 18 (delapan belas) indikator kinerja belum ditargetkan pada Triwulan 3. Jika dibandingkan dengan capaian NPSS Triwulan 3 tahun 2024 maka capaian periode ini mengalami kenaikan. Adapun capaian NPSS Triwulan 3 Tahun 2024 adalah sebesar 104,39.

Hasil capaian tersebut. menjadi acuan perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan ke depan dan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam capaian kinerja Triwulan 3 tersebut adalah memaksimalkan produksi benih ikan dengan meningkatkan tingkat kelulusan hidup benih ikan nila dan meningkatkan nutrisi pakan induk bandeng agar produktifitas telur meningkat dan stabil. Selain itu. yang dapat menjadi perhatian adalah meingkatkan promosi melalui media sosial terkait ketersediaan benih ikan, udang maupun kepiting kepada masyarakat agar meningkatkan minat beli masyarakat pembudidaya.

4.2. Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAP Jepara, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melakukan produksi calon induk dan benih secara maksimal dengan memperhatikan prosedur dan kondisi saat ini. Selain itu, peningkatan pelayanan jasa pembuatan pakan, uji sampel laboratorium, dan layanan perkantoran terus dilaksanakan guna mendapatkan dampak positif bagi BBPBAP Jepara. Peningkatan kompetensi SDM melalui workshop/webinar/pelatihan baik secara daring maupun luring terus didorong dan disosialisasikan.

Penggunaan dan pemanfaatan anggaran yang efektif dan efisien juga diperlukan agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan target kinerja dapat tercapai. Pengelolaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa yang baik sesuai aturan juga terus dilakukan guna mendapatkan nilai kinerja anggaran yang baik.



LAMPIRAN 1. PENGHARGAAN DARI LUAR



Penghargaan dengan Predikat Informatif dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024



**Sertifikat Instalasi Karantina Ikan (IKI) dan
Sertifikat Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB)**

[illegible]



Sebagai Unit Kerja dengan Kinerja Terbaik dalam Capaian Indikator Kinerja
Pelaksanaan Anggaran Semester 1 Tahun 2025

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah





LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supito

Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239
		4	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		9	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		11	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
		18	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
		21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
		23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
		24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
		27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	484.128.000,-
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.679.325.000,-
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2025		32.347.410.000,-

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito



LAMPIRAN 3. PERNYATAAN TINDAK LANJUT

PERNYATAAN TINDAK LANJUT PADA TRIWULAN 3 – 2025
ATAS REKOMENDASI TINDAK LANJUT PADA LKj TRIWULAN 2 2024
BBPBAP JEPARA

No.	Indikator Kinerja 2025	Kendala/Hambatan Triwulan 2 2025	Rekomendasi	Tindak Lanjut pada Triwulan 3 Tahun 2025
1	IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	- Terdapat hewan predator yang masuk ke petakan seperti biawak dan ular - Belum tersedianya jembatan untuk outlet petakan	- Pemasangan biosekuriti - Pemasangan jembatan outlet dari bambu	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 3: - Melakukan pemasangan biosekuriti menggunakan plastik dan waring - Pemasangan jembatan outlet dari bambu
2	IKU 5. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	Ketersediaan bahan baku belum juga terealisasi dari pengadaan	- Melakukan koordinasi dengan PPK dan tim PBJ terkait pengadaan bahan baku agar segera dapat memproduksi pakan dari bahan baku sendiri	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 3: Telah terealisasi pengadaan bahan baku pakan dengan BAST No. B.2843/BBPBAP/PL.450/VIII/2025, tanggal 8 Agustus dengan penyedia CV. Bintang Sembilan (BAST terlampir)
3	IKU 6. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Produksi udang konsumsi terkendala terserang penyakit pada siklus 1	- Melakukan panen parsial - Penebaran kembali untuk siklus 2	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 3: - Udang konsumsi telah dilakukan panen dengan capaian 2.200 kg dengan ukuran udang 68 ekor/kg - Pada bulan agustus telah dilakukan penebaran udang untuk siklus 2
4	IKU 10. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	Kanibalisme masih menjadi kendala dalam budidaya kepiting	Pemenuhan pakan alami berupa kekerangan, dan dilakukan sampling pertumbuhan secara rutin	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 3: - Melakukan pemberian pakan alami berupa kekerangan (jika stok ada) dan udang kecil/jembret - Melakukan sampling rutin 10 hari sekali, dimana sampling terakhir didapatkan berat rerata 87,5 gram dan panjang kerapas 8,5 cm pada usia 110 hari.



Mengetahui,
Kepala BBPBAP Jepara

Supito

LAMPIRAN

1. IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT

Pembuatan jembatan dan pemasangan biosekuriti pada kegiatan produksi calon induk ikan



2. IKU 5. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)



Berita Acara Serah Terima

No. Surat Pesanan

: EP-01K1CR5F1EFFVQYASE7SBXAR8Y

No. BAST

: B.2843/BBPBAP/PL.450/III/2025

Tanggal Surat Pesanan

: 1 August 2025, 10:09:29

No Referensi Dokumen

: BAST-2025-08-08-CFQIRFE

Termin Pembayaran

: Sekaligus

Tanggal BAST Dibuat

: 8 August 2025, 15:03:19

Pemesan (PIHAK KEDUA)

239192 - BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Nama Penanggung Jawab : HARUNUR RASYID A.Md

Jabatan Penanggung Jawab : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Divisi / Unit Kerja : Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

NPWP Pemesan : 000.185.504.8-516.000

Alamat Pemesan : Jalan Cik Lanang Bulu Jepara Kode Pos 59418

Penyedia (PIHAK PERTAMA)

BINTANG SEMBILAN [UMKK](#)

Nama Penanggung Jawab : Moch Yussri

Jabatan Penanggung Jawab : Direktur

NPWP Penyedia : 0025128950624000

Alamat Penyedia : Jl. Melati II No.8 Kel Kebonsari
Kec Panggungrejo Kota
Pasuruan Jawa Timur 67114,
Kota Pasuruan. 67139

Ringkasan Pengiriman

Nama Penerima

: Harunur (6281342089335)

Permintaan Tiba

: 15 August 2025 - 15 August 2025

Pesanan Tiba

: 8 August 2025, 14:02:50

Selesai Pemeriksaan

: 8 August 2025

Alamat Pengiriman

: Jl Cik Lanang, Bulu, Jepara, Kab. Jepara, Jawa Tengah, 59418

Kurir

: Kurir Penyedia

Berat

: 10975000 gr

Biaya Pengiriman

: Rp0,00

No.	Produk	Variasi	Jumlah Produk	Total Harga Produk
1	Barang PDN Tepung Meat Bone Meal (MBM)	-	1000	Rp12.100.000,00
2	Barang PDN Tepung CGM (Corn Gluten Meal)	-	1050	Rp13.650.000,00
3	Barang PDN Tepung Ikan Steam GradeA Super Protein min 55	-	900	Rp16.065.000,00
4	Barang PDN MINYAK GORENG	-	100	Rp2.200.000,00
5	Barang PDN Boster Aminoliquid	-	25	Rp550.000,00
6	Barang PDN Bungkil Kedelai (SBM) Protein min 46	-	3700	Rp27.750.000,00
7	Barang PDN Tepung Terigu seagull	-	4100	Rp29.930.000,00
8	Barang PDN Minyak Ikan Grade A Super	-	100	Rp2.400.000,00

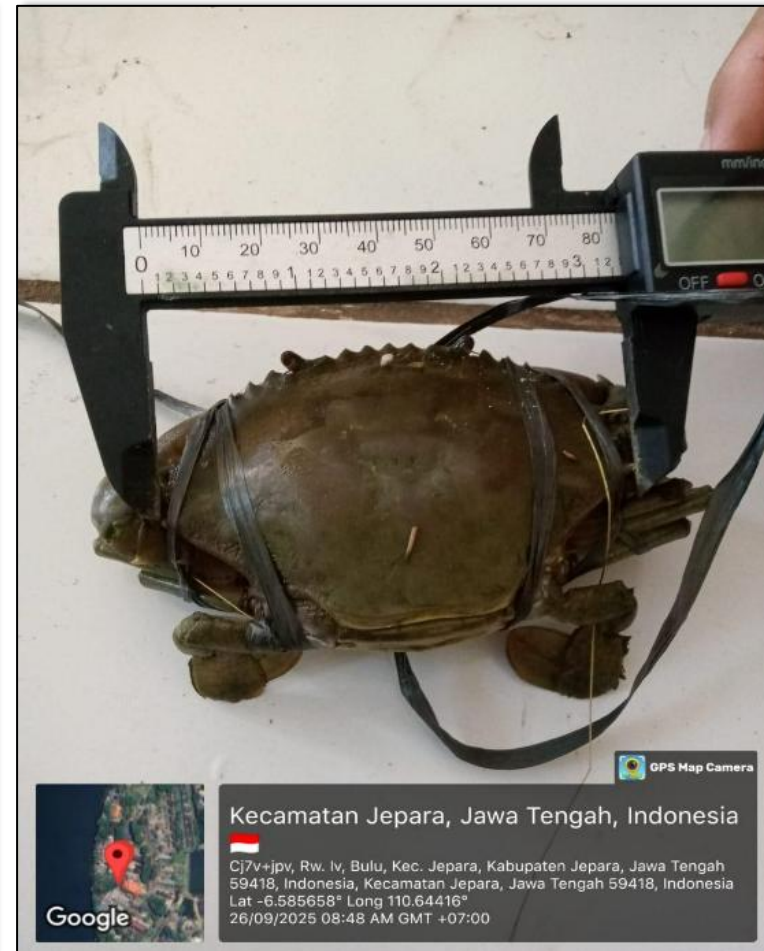
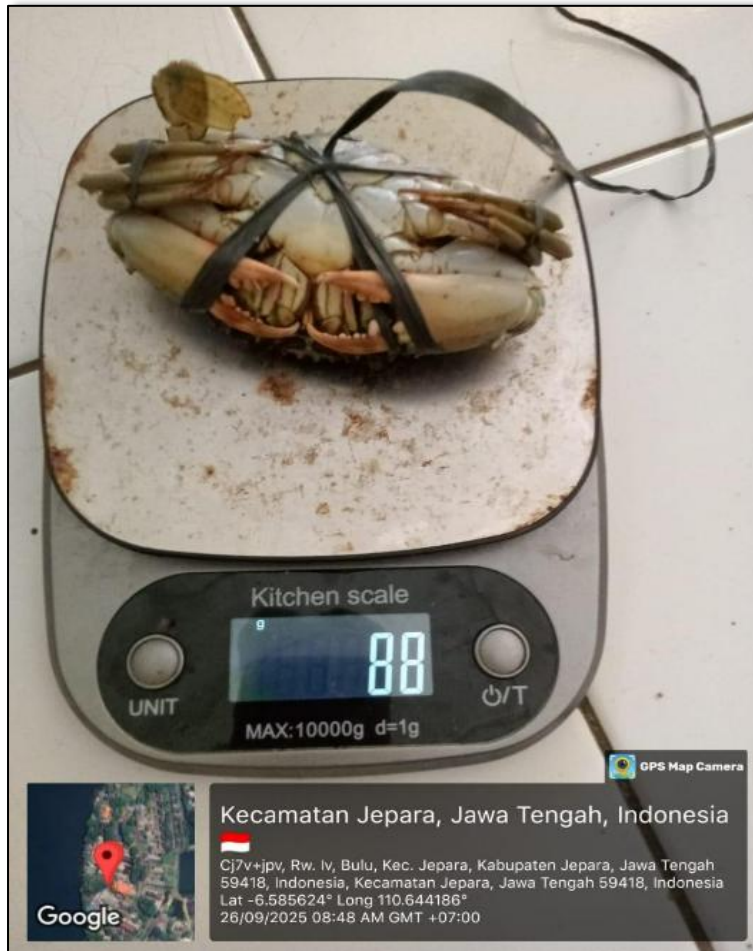
3. IKU 6. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)

Proses panen udang konsumsi pada siklus 1



4. IKU 10. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT

Hasil sampling calon induk kepiting bulan September





LAMPIRAN 4. KETERLIBATAN PIMPINAN

DOKUMEN KETERLIBATAN PIMPINAN
RAPAT EVALUASI KINERJA
TRIWULAN 3 TAHUN 2025



- **UNDANGAN**
- **NOTULENSI**
- **DOKUMENTASI**
- **DAFTAR HADIR**
- **LAMPIRAN LAINNYA**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

KOTAK POS 1, JEPARA 59400. JALAN CIK LANANG BULU JEPARA 59418

TELEPON (0291) 591125

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bbpbapjpr@kkp.go.id

Nomor : B.2527/BBPBAP/TU.330/X/2025
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat Evaluasi TW 3 Tahun 2025

02 Oktober 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka mendukung kegiatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, bersama ini kami mengharap kehadiran Saudara (terlampir) pada:

hari, tanggal : Jum'at, 03 Oktober 2025
waktu : 09.00 WIB s.d selesai
tempat : Ruang Rapat Utama BBPBAP Jepara
acara : Rapat Evaluasi TW 3 Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Payau Jepara,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Supito

Lampiran
Nomor : B.2527/BBPBAP/TU.330/X/2025
Tanggal: 02 Oktober 2025

DAFTAR UNDANGAN

1. Seluruh Koordinator Kegiatan BBPBAP Jepara
2. Seluruh PJK BBPBAP Jepara
3. Pejabat Pembuat Komitmen BBPBAP Jepara
4. Bagian Persediaan BBPBAP Jepara
5. Cocon, S.Pi.,M.Si
6. Bayu Romadhona, S.Pi.,M.Si
7. Bima Ibnu Utowo, A.Md

Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Payau Jepara,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Supito

NOTULENSI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025

Hari : Jumat
Tanggal : 3 Oktober 2025
Tempat : Ruang Rapat Utama

Kegiatan rapat kinerja ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa capaian kinerja setiap kelompok kegiatan pada triwulan 3 tahun 2025. Berikut notulensi rapat kinerja triwulan 3 ini:

1. Arahan pembuka sekaligus pengantar dari Kepala Balai:
 - Segala keberhasilan dan kendala yang dialami oleh setiap pokja harap disampaikan disini sebagai bahan pelajaran kita dalam menjalani kegiatan 2025 sesuai dijalurnya.
 - Rapat evaluasi ini diharapkan dilaksanakan setiap awal bulan dan disampaikan sesuai dengan format yang sudah dibagikan.
2. Kelompok Kerja Kepiting
 - Kegiatan benih dan calon induk masih berjalan dan berusaha mencapai target yang ditetapkan. Dimana rencana calon induk kepiting akan terealisasi pada bulan November atau Desember dengan mempertimbangkan berat minimal yang ada pada juknis. Dan sampai dengan 28 September usia pemeliharaan 110 hari dengan berat rerata 87,5 gr.
 - Kegiatan pembenihan kepiting tidak ada kendala berarti, dan saat ini masih fokus support kegiatan modeling kepiting BPBAP Situbondo dan juga untuk calon kepiting di tambak Seri H.

Saran Kepala Balai:

- Dilakukan pengamatan pertumbuhan dan kelangsungan hidup di tambak
3. Kelompok Kerja Benih Ikan Air Payau
 - Permasalahan pada benih ikan bandeng adalah tingkat produktifitas telur induk bandeng sangat rendah hal ini kemungkinan dikarenakan perubahan suhu dan juga kualitas nutrisi pakan yang kurang.
 - Kondisi pasar atas permintaan benih bandeng dan nila juga masih rendah

Saran Kepala Balai

- Tim benih ikan diharapkan lebih gencar mencari pembeli, dan diusahakan untuk jemput bola ke pembudidaya.
- Selain itu peningkatan produktifitas induk bandeng segera dicarikan solusi dapat berupa perbaikan nutrisi pakan.

4. Kelompok Kerja Calon Induk Udang

- Kegiatan calon induk udang sampai dengan triwulan 3 telah berhasil memproduksi calon induk sebanyak 46.300 ekor. Dimana hasil calon induk tersebut telah dilakukan penjualan dan disetorkan ke pendapatan BLU.

Saran Kepala Balai:

- Kelompok kerja calon udang selanjutnya dapat membantu berkerjasama dengan udang konsumsi agar capaian kinerja dan pendapatan balai meningkat.

5. Kelompok Kerja Benih Ikan Air Payau

- Produksi benih ikan air payau terbagi menjadi 2 komoditas yakni: ikan bandeng dengan realisasi 166.000 ekor dan ikan nila dengan realisasi 105.000 ekor. Permasalahan saat ini adalah induk bandeng yang masih cukup rendah dan juga tingkat kelulusan hidup dari benih nila yang masih rendah.

Saran Kepala Balai:

- Penambahan nutrisi pakan dan ditambah dengan stimulan agar produktivitas induk bandeng menjadi tinggi serta perbaikan manajemen air.
- Promosi dan koordinasi dengan tim pemasaran diharapkan lebih ditingkatkan terutama jika terdapat stok bibit yang melimpah. Selain itu, untuk meningkatkan SR benih nila dapat diuji coba dengan sirkulasi air yang lebih ditingkatkan.

6. Pakan Alami

- Kinerja pakan alami masih menjadi supporting kegiatan pembenihan.

7. Kelompok Kerja Pembenihan Udang

- Sampai dengan triwulan 3, produksi benih udang telah berhasil melampaui target tahun 2025 dengan realisasi 17.111.000 ekor. Dimana sebanyak 11.000.000 ekor sebagai bantuan benih udang.

Saran Kepala Balai:

- Terus ditingkatkan semangat kerjanya

8. Kelompok Kerja Pakan Mandiri

- Hingga triwulan 3 telah berhasil produksi pakan mandiri 3.491 Kg dengan bahan baku hasil pengadaan barang dan jasa, serta telah memproduksi jasa pencetakan pelet dengan total 66.904 Kg.

Saran Kepala Balai:

- Terus dilakukan komunikasi dengan pembudidaya terkait pembayaran pakan setelah mereka panen
- Tim pakan bisa melakukan perhitungan formulasi agar ada efisiensi produksi.

9. Bantuan Bibit Rumput Laut

- Kekurangan bibit rumput laut yang dibantukan telah didistribusikan kepada kelompok di Brebes, Jawa Tengah berupa rumput laut jenis *gracillaria* sebanyak 2.120 Kg.

Saran Kepala Balai:

- Dengan berhasilnya distribusi bantuan RL diharapkan tim RL tetap melakukan produksi baik skala lab maupun pembesaran guna menunjang pendapatan BLU. Peningkatan produksi dapat berupa penambahan nilai jual dengan produk kering.

10. Kelompok Kerja Udang dan Ikan Konsumsi

- Saat ini kegiatan produksi udang dan ikan konsumsi masih dalam tahap pemeliharaan dan direncanakan akan panen pada triwulan 4.

Saran Kepala Balai:

- Mohon berkoordinasi dengan tim laboratorium untuk melakukan monitoring secara rutin

11. Kelompok Kerja Laboratorium

Rincian capaian kinerja Laboratorium per parameter:

1	Residu	121
2	Kualitas Air	1.095
3	Patologi	393
4	Mikrobiologi	428
5	Biologi Molekuler	437
6	Sampel Nutrisi Pakan	19
7	Sampel Mutu Pakan	18
8	AMR	27

Saran Kepala Balai:

- Koordinasi dengan pusat terkait anomali capaian yang cukup tinggi

Jepara, 3 Oktober 2025

Notulen



Bima Ibnu

Kepala BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi., M.Si

DOKUMENTASI





Agenda/Acara : Rapat Evaluasi Kegiatan

Hari/Tgl/Jam : Jumat / 2 Oktober 2025

Tempat : Ruang Rapat Utama

No.	Nama	Koordinator/PjK/Kel Kegiatan	Tanda Tangan	
1	sepito.	Ka Galani.	1	2
2	Harunur Kusyid		3	4
3	Ari Tri/kuo.		5	6
4	Anton Mardiyanto		7	8
5	Sri Murti Astuti		9	10
6	Bima Ibnu Utoco		11	12
7	Amri Walishiz		13	14
8	Ezy Nuryono		15	16
9	Beni Suprianto		17	18
10	Mohammad Sahal M		19	20
11	Muham Muhli		21	22
12	M. Rizal		23	24
13	Deshinta Arie W		25	26
14	Siska Apriliani			
15	Supendiman			
16	Rahayu R			
17	Nurhaniz.			
18	Checep Sugianto			
19	Uly Adiningsih			
20	Niwier -			
21	Muham Fikri			
22	Siswanfo			
23				
24				
25				
26				

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA
Bulan : September - 2025
NKO Awal : 114.18
NKO Verifikasi : 114.18

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2025	Target September	Capaian September	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	IKSK.01.01	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	1.422,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan semesteran
2	IKSK.01.02	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	41.836,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan semesteran
3	IKSK.01.03	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	Ekor	Maximize	2.029.239,00	1.390.000,00	397.000,00	397.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
4	IKSK.01.04	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	Maximize	12.375.288,00	8.318.000,00	17.111.000,00	17.111.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
5	IKSK.01.05	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	Kg	Maximize	47.681,00	41.759,00	70.395,00	70.395,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
6	IKSK.01.06	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Kg	Maximize	28.756,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
7	IKSK.01.07	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Sampel	Maximize	901,00	679,00	2.474,00	2.474,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
8	IKSK.01.08	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	Sampel	Maximize	34,00	27,00	37,00	37,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
9	IKSK.01.09	Sampel AMR yang Diuji	Sampel	Maximize	27,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan semesteran
10	IKSK.02.01	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	Ekor	Maximize	89,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
11	IKSK.02.02	Benih Kepiting yang Diproduksi	Ekor	Maximize	189.790,00	121.790,00	166.951,00	166.951,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
12	IKSK.02.03	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	Orang	Maximize	300,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
13	IKSK.03.01	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	Kg	Maximize	4.281,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan semesteran
14	IKSK.04.01	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	84,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
15	IKSK.04.02	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan semesteran
16	IKSK.04.03	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	100,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
17	IKSK.04.04	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	85,00	85,00	100,00	100,00	Valid	pengukuran dilakukan triwulanan
18	IKSK.04.05	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	76,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
19	IKSK.04.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	92,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan semesteran
20	IKSK.04.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	71,50	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
21	IKSK.04.08	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	3,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
22	IKSK.04.09	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	86,00	86,00	100,00	100,00	Valid	pengukuran dilakukan triwulanan
23	IKSK.04.10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	80,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
24	IKSK.04.11	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	80,00	80,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
25	IKSK.04.12	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	3,00	3,00	3,54	3,54	Valid	capaian data dukung sudah sesuai

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2025	Target September	Capaian September	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
26	IKSK.04.13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	80,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
27	IKSK.04.14	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	Persen	Maximize	80,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
28	IKSK.04.15	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	65,00	0,00		0,00	Valid	pengukuran dilakukan tahunan
Kesimpulan										

Perwakilan Unit Kerja		Nama	Email	
		Bima Ibnu Utowo	kinerjaku.bbpbapjpr@gmail.com	Setuju
Tim Verifikasi		Nama	Email	
		Cindy Adam	sakipdjpb@yahoo.com	